

**PENERAPAN PROGRAM SHODAQOH SAMPAH DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK PESERTA DIDIK TERHADAP
LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH YASRAMA
DESA BARATAN PATRANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh:

AKHMAD SYAIHO

NIM: 084 131 122

IAIN JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

2017

**PENERAPAN PROGRAM SHODAQOH SAMPAH DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK PESERTA DIDIK TERHADAP
LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH YASRAMA
DESA BARATAN PATRANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris




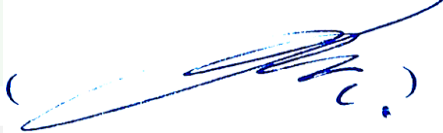
Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP: 19670525 200012 1 001



Dr. H.M. Hadi Purnomo, M.Pd
NIP: 19651201 199803 1 001

Anggota:

1. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I
2. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM

Menyetujui
Dekan IAIN Jember



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP: 19760203 200212 1 003

**PENERAPAN PROGRAM SHODAQOH SAMPAH DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK PESERTA DIDIK TERHADAP
LINGKUNGAN DI MADRASAH ALIYAH YASRAMA
DESA BARATAN PATRANG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Akhmad Syaiho
NIM: 084 131 122

IAIN JEMBER

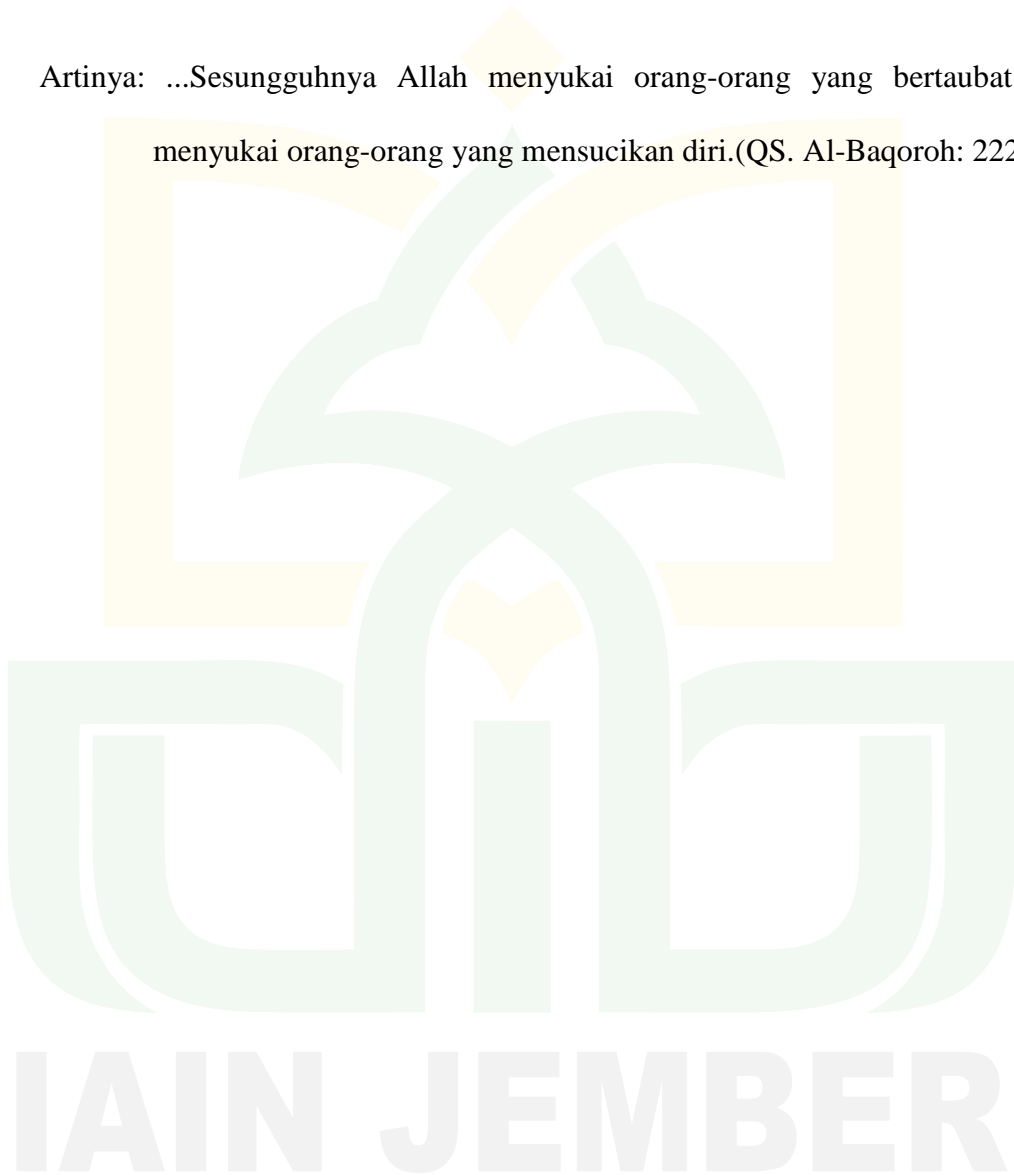
Disetujui Pembimbing

Dr. H. Sofyan Tsauri, MM
NIP. 19581111 198303 1 002

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya: ...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.(QS. Al-Baqoroh: 222)¹



¹ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata*, (Jakarta: Maghfiroh Pustaka, 2011) 35

PERSEMBAHAN

Dengan selesainya skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Untuk orang tuaku tercinta yakni, ayahanda (Mistari) dan ibunda (Mulyani) yang telah berkorban dengan materi yang tak sedikit serta doa yang selalu dipanjatkan dengan harapan untuk kesuksesan anaknya, hingga tiada kata yang bisa mengungkapkan rasa cinta ini kecuali doaku, semoga engkau selalu disayangi dan dicintai oleh Allah SWT dan Rosul-Nya.
2. Untuk kakak-kakakku dan ponakanku tersayang, yang telah memberikanku motivasi untuk selalu melakukan yang terbaik.
3. Untuk sahabat-sahabatku yang telah selalu memberikan semangat yang bergelora disaat aku terpuruk dan hari-hari yang begitu berkesan dengan canda-tawa dan air mata yang membingkai dalam kenangan yang telah kita lalui pada pengalaman yang takkan pernah bisa terlupakan.
4. Serta almamaterku yang aku banggakan, kampus IAIN Jember yang telah memberikanku kesempatan untuk belajar kepada para ahli yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga memberikanku pembelajaran yang begitu sangat mengagumkan.

KATA PENGANTAR



Tiada hentinya rasa syukur ini tercurahkan atas Taufik dan Hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan, serta semoga rasa rindu ini dapat tercurahkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan kita terangnya cahaya Islam dan semoga syafaatnyalah yang akan menaungi kita pada hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul “Penerapan Program Shodaqoh Sampah dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik terhadap Lingkungan di Madrasah Aliyah Yasrama Desa Baratan Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”, merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulisan skripsi ini secara tidak langsung melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bimbingan maupun motivasi sehingga dalam rangka membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, maka diucapkanlah terima kasih sedalam-dalamnya kepada.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S.Ag., M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan.
5. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan selama penyusunan skripsi, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Nur Holis Malik, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Yasrama yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dimadrasah asuhannya.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, Amiin.

Karena skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dibutuhkanlah kritik dan saran yang membangun untuk memperbaikinya, untuk yang terakhir semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, sehingga dapat memberikan khazanah keilmuan khususnya pendidikan Islam. *Amin ya Robbal Alamin.*

Jember, 11 Mei 2017

Penulis

Akhmad Syaiho
NIM. 084 131 122

ABSTRAK

Akhmad Syaiho, 2017: *“Penerapan Shodaqoh Sampah dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik terhadap Lingkungan di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.”*

Pengangkatan tema ini dilatar belakangi oleh sikap masyarakat yang masih kurang sadar masyarakat terhadap kebersihan sehingga sampah menjadi masalah yang mengakar di lingkungan masyarakat. Dengan diterapkannya program shodaqoh sampah ini oleh Madrasah Aliyah Yasrama untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh sampah yang berlebihan. Program ini juga ditujukan untuk mendukung program pemerintah yang mengagendakan Indonesia bebas sampah tahun 2020. Berdasarkan masalah tersebut maka diangkatlah judul *“Penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang Jember tahun pelajaran 2016/2017.”*

Fokus penelitian pada skripsi ini ada dua yang disebutkan sebagai berikut. 1. Bagaimana konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017? 2. Bagaimana penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017?.

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah. 1. Untuk mendeskripsikan konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017. 2. Untuk mendeskripsikan penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017.

Metode penelitian pada skripsi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam menentukan subyek penelitian, menggunakan teknik purposive. sedangkan metode dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengambil sumber data dari kepala sekolah, guru staf dan peserta didik. Adapun analisa data dalam penelitian ini yaitu reduction data, display data, dan verifikasi. Dan keabsahan data digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Yasrama adalah 1. Konsep dalam program shodaqoh sampah antara lain didasari oleh hadist *“Kebersihan sebagian daripada Iman”*, yang bertujuan dengan menerapkan program shodaqoh sampah ini dapat menjadi salah satu cara untuk menanamkan akhlak kepada peserta didik, khususnya akhlak terhadap lingkungan. 2. Penerapan program shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan di Madrasah Aliyah Yasrama memiliki beberapa tahapan yaitu. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan	32

B. Lokasi Penelitian	32
C. Subyek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	42
A. Gambaran Umum	42
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
DAFTAR TABEL	
Tabel 2.1	14
Tabel 4.1	43
Tabel 4.2.....	44
Tabel 4.3.....	44
Tabel 4.4.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Surat Pernyataan keaslian Tulisan	
Lampiran 2: Matrik Penelitian.	

Lampiran 3: Pedoman Penelitian

Lampiran 4: check list observasi dan wawancara

Lampiran 5: Jurnal Penelitian

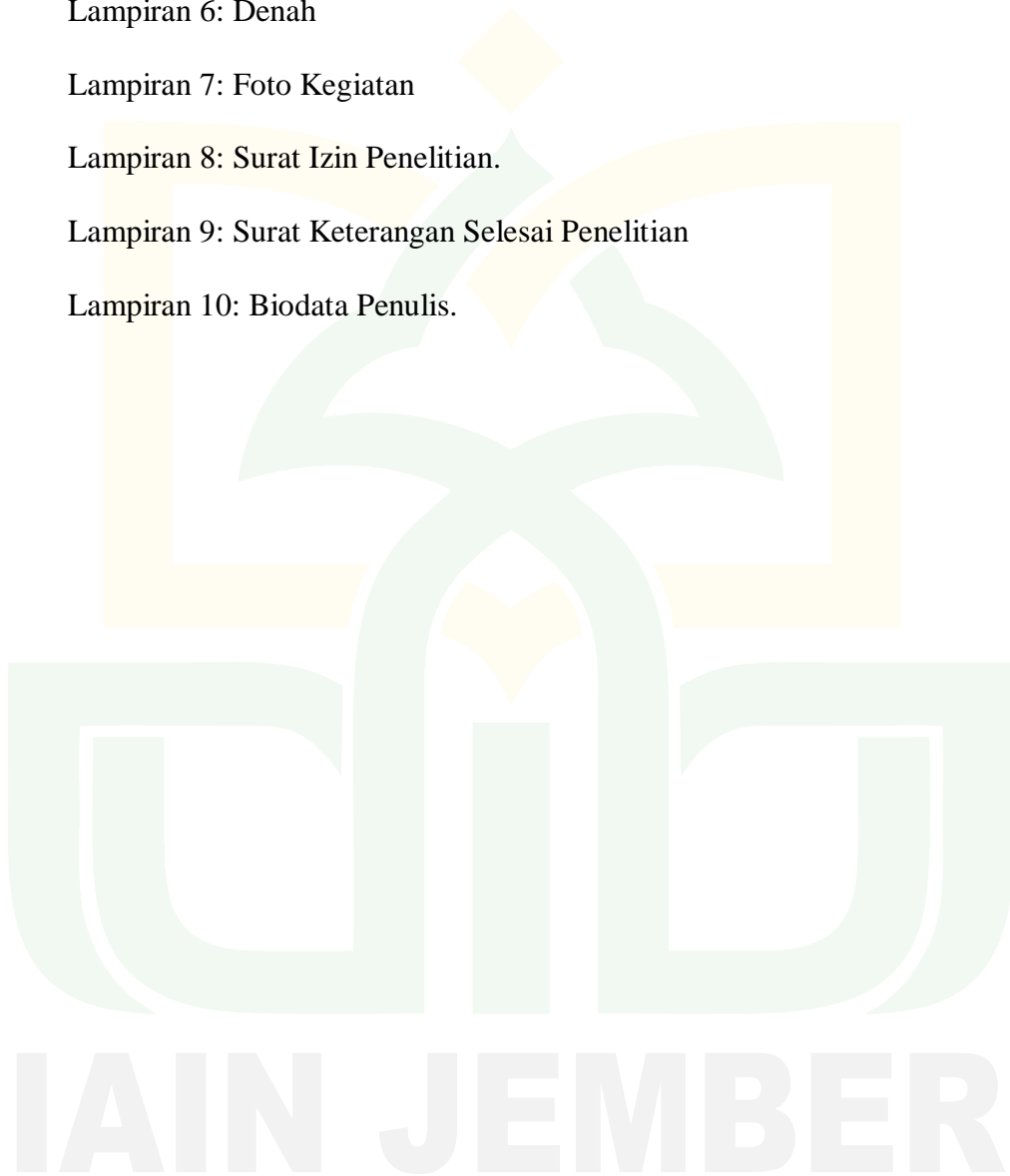
Lampiran 6: Denah

Lampiran 7: Foto Kegiatan

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian.

Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 10: Biodata Penulis.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurkan akhlak manusia, akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan, mungkin baik atau buruk.¹

Akhlak dibagi menjadi tiga bagian yang salah satunya adalah akhlak terhadap lingkungan. Islam adalah agama yang cinta akan kelestarian lingkungan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan tahan pada penyakit, dengan hal tersebut maka akan memudahkan menyebarkan agama Islam.² Oleh karena itu Al-Qur'an menganjurkan kita untuk menjaga lingkungan dari kerusakan. Hal ini tertuang pada ayat Al-Qur'an berikut ini.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang

¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajaGraFrafindo Persada, 2010) 345

² Alih B Puurwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Jasmani*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2008) 201

terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (QS, Ar-Rum : 41- 42).³

Dalam UU No. 32 Tahun 2009 pasal 1 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah:

“Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikemanusiaan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.”⁴

Lingkungan dibagi menjadi empat yaitu: sosial, hayati, ekonomi dan jasmani. Sedangkan untuk alam sekitar adalah lingkungan hayati, lingkungan ini juga disebut dengan lingkungan organis kerana ada kehidupan dan lingkungan ini dibagi menjadi dua yaitu hayati dan hewani. Islam memiliki peraturan yang sangat lengkap dalam mengatur lingkungan sekitar, Islam sendiri melarang untuk merusak dan mengotori air, udara dan tanah. Banyak hadist dan ayat Al-Qur’an yang menerangkan tentang larangan kita untuk merusak alam sekitar, dan semua itu bertujuan untuk kelangsungan hidup alam sekitar.⁵

Begitu pula dengan belajar, agar pembelajaran menjadi efektif dibutuhkan tempat belajar yang bersih, selain itu perlu menanamkan perilaku hidup bersih sejak dalam bangku sekolah, agar peserta didik dapat membiasakan hidup bersih pada kehidupan sehari hari. Lingkungan sangat

³Al-Qur’an, 30: 41-42.

⁴ UU No. 32 Tahun 2009, *Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Bandung: FokusMedia, 2013) 2

⁵ Su’ad, *Al-Qur’an dan Panduan Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT Dana Prima Yasa, 1997) 89

berperan dalam mencerdaskan peserta didik, dengan lingkungan yang kondusif maka akan mempermudah untuk peserta didik untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, oleh karena itu untuk dapat mengempangkan minat belajar peserta didik maka harus membenahi lingkungan terlebih dahulu.⁶

Yang dimaksud lingkungan disini tidak hanya lingkungan masyarakat saja tetapi juga lingkungan sekolah yang notabeneanya adalah tempat peserta didik meluangkan waktunya untuk belajar tentang banyak hal. Akan lebih bagus bila ada sebuah program yang diadakan untuk menanamkan akhlak anak terhadap lingkungan di sekolah, karena sekolahlah yang memang memiliki peran untuk memperbaiki karakter siswa.

Menurut Wallace di bukunya Ahmad Watik Pratiknya Islam, Etika dan Kesehatan menyebutkan bahwa program kesehatan di lingkungan sekolah bertujuan untuk mempengaruhi seluruh masyarakat, karena setiap masyarakat akan mengalami dan menempuh masa sekolah. Dan kesehatan di sekolah bertujuan untuk mengoptimalkan keadaan jasmani maupun emosional agar dapat belajar dengan baik pada masa sekolah tersebut dan bertujuan untuk mempertahankan kebiasaan tersebut⁷

Bila menilik dari aliran empirisme didalam bukunya Abdul Mujid, M. Ag Nuansa-Nuansa Psikologi Islam maka yang menyebabkan kebiasaan adalah dipengaruhi dari lingkungan tempat orang tersebut tinggal, bila

⁶ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015) 64

⁷ Ahmad Watik Pratiknya, *Islam, Etika, dan Kesehatan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986) 273

lingkungannya bernuansa Islam maka akan menciptakan insan Islami begitu sebaliknya, ada lima aspek dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia yaitu: historis, sosialisasi, geografi, psikologi dan kultur.⁸

Seperti yang dilakukan oleh sebuah sekolah di Jember yaitu Madrasah Aliyah Yasrama. Sekolah ini mempunyai sebuah program peduli lingkungan yang mewajibkan semua peserta didik untuk mengikutinya. Program tersebut dinamakan Shodaqoh sampah, jadi sekolah mengharuskan peserta didiknya untuk bershodaqoh tetapi bukan berbentuk uang melainkan berbentuk sampah, setiap hari yang telah ditentukan yaitu hari jum'at maka siswa harus bershodaqoh sampah botol plastik minimal 1 botol plastik bekas dan dikumpulkan ditempat yang telah disediakan oleh sekolah, setelah sampah tersebut telah terkumpul banyak maka sampah tersebut akan dijual dan akan digunakan untuk keperluan sosial.

Sekolah memadukan antara kepedulian lingkungan dengan konsep sedekah yang bertujuan tidak hanya meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan hidup tetapi juga mengajarkan dengan hal kecil pun kita dapat mengaplikasikan sedekah, tidak hanya dengan uang saja tetapi dengan pemanfaatan sampah pun termasuk dalam sedekah.

Meskipun sampah tersebut tidak memberikan materi secara langsung tetapi manfaatnya dapat dirasakan dengan terjaganya kelestarian alam dan pencegahan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh penumpukan sampah yang dibuang sembarangan.

⁸ Abdul Mujib, dkk, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2002) 119

Dari pemaparan di atas maka perlu diadakanlah sebuah penelitian dengan judul “Penerapan program shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan di Madrasah Aliyah Yasrama Desa Baratan Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.”

B. Fokus Penelitian

- a. Bagaimana konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimana penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mendeskripsikan penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan apapun pasti mempunyai manfaat yang positif yang diharapkan setelah adanya penelitian ini, maka dari itu penulis membagi manfaat menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai program Shodaqoh Sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

1. Penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan bagi peneliti, khususnya pada pelaksanaan program shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember.

b. Bagi IAIN Jember

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mewarnai nuansa ilmiah khususnya dalam bidang riset/penelitian.
2. Serta menambah koleksi literatur/referensi dipergustakaan.

c. Bagi seluruh warga MA. Yasrama.

1. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi seluruh warga MA. Yasrama khususnya guru, staf dan siswa tentang program shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan.
2. Selain itu, manfaat juga diharapkan juga dapat dirasakan oleh para peserta didik dalam meningkatkan akhlak terhadap lingkungan yang baik pada kehidupan sehari-hari baik pada lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Shodaqoh Sampah

Yang dinamakan shodaqoh adalah memberikan sesuatu dengan maksud untuk mendapatkan pahala. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan shodaqoh sampah yaitu bersedekah dengan menggunakan pemanfaatan sampah, selain hasil dari pengumpulan sampah tersebut dapat bernilai materi, juga dapat bersedekah melalui menjaga lingkungan hidup, bila lingkungan kita bersih maka kita dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan menjaga ekosistem tetap asri. Sampah dibagi menjadi 2 yaitu: sampah kering dan sampah basah. Sampah kering adalah sampah dari barang non organik yang tidak bisa diurai oleh tanah, sedangkan untuk sampah basah adalah sampah dari bahan-bahan organik atau sampah yang dapat diserap oleh tanah.

2. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Lingkungan adalah semua yang ada disekitar kita, baik itu tumbuhan, hewan, tanah, bangunan dan sebagainya. Menurut pengertian diatas bahwa yang dimaksud lingkungan adalah termasuk lingkungan ekonomi, sosial dan budaya tetapi pada penelitian ini yang dimaksud dengan lingkungan adalah lingkungan hidup.

Jadi akhlak terhadap lingkungan adalah bagaimana cara mengolah lingkungan dan alam sekitar, bila kita melakukan kerusakan maka perbuatan tersebut termasuk *akhlak madzmumah*

3. Madrasah Aliyah Yasrama

Madrasah Aliyah Yasrama adalah salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Jember yang berada di desa Baratan Kecamatan Patrang. Nama Yasrama singkatan dari kata Yayasan Roudlotul Muta'allim akan tetapi dalam surat izin operasionalnya memang dinamakan dengan Madrasah Aliyah Yasrama. Pada penelitian ini istilah Madrasah Aliyah Yasrama juga disebut MA. Yasrama Meskipun sekolah ini masih dalam tahap perkembangan tetapi lembaga tersebut telah menjadi sekolah percontohan di Kabupaten Jember yang berhasil menerapkan sekolah berbasis lingkungan hidup yang telah disahkan oleh

Bupati Jember dan diberi penghargaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Salah satu program lingkungan hidup adalah shodaqoh sampah.

Jadi yang dimaksud dengan shodaqoh sampah adalah program yang diterapkan oleh MA Yasrama yang bertujuan untuk mengurangi polusi dilingkungan sekitar dengan cara mengumpulkan sampah untuk dijadikan barang yang lebih berguna. Program ini juga untuk mendidik peserta didik untuk disiplin terhadap kebersihan sehingga meningkatkan akhlakunya khususnya akhlak terhadap lingkungan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁹ Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka menguraikan bab-bab agar memberikan pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematikanya adalah:

BAB pertama, merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB kedua, kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori tentang program shodaqoh sampah.

BAB ketiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

⁹ Tim Penyusun IAIN JEMBER, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 48.

BAB *keempat*, merupakan bab yang membahas tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB *kelima*, merupakan bab tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Sedangkan saran-saran dapat membantu saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

1. Saifullah Rizal Yusuf W. K. IAIN Jember tahun 2015 skripsi dengan judul “ Strategi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan Agama Islam oleh Tokoh Masyarakat di Desa Pace Silo Jember”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berlokasi di Desa Pace Silo Jember, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh tokoh masyarakat ialah memberikan pemahaman tentang tata cara pengelolaan lingkungan terutama masalah tambang emas yang banyak mudhorotnya jika di eksploitasi. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat adalah pihak lain dari desa Pace yang menyuruh warga sekitar untuk tetap mengeksploitasi tambang emas tersebut.¹⁰

Adapun persamaan penelitian Saifullah Rizal Yusuf W. K dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif diskriptif dan membahas tentang lingkungan hidup. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitaian, penelitian Saifullah Rizal berada di lingkungan masyarakat, sedangkan penelitian ini berada di lembaga sekolah dan penelitain Saifullah Rizal

¹⁰ Saifullah Rizal Yusuf W. K, *Strategi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan Agama Islam oleh Tokoh Masyarakat di Desa Pace Silo Jember* (IAIN Jember, 2015)

mengfokuskan pada lingkungan hidup secara global sedangkan penelitian ini membahas akhlak terhadap lingkungan hidup.

2. Imron Dwi Ari Sandi. IAIN Jember 2015 skripsi dengan judul “ Pendidikan berbasis lingkungan hidup di madrasah ibtidaiyah terpadu Ar-Rahman Sukorambi Jember Tahun pelajaran 2014/2015”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru agama berkontribusi dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengintegrasikan pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan berbasis lingkungan hidup.¹¹

Sedangkan persamaan penelitian Imron Dwi Ari Sandi dengan penelitian ini adalah dalam pengambilan metode yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif diskriptif dan juga sama-sama membahas tentang lingkungan hidup. Adapun perbedaannya adalah terletak pada pembahasan secara khusus bila penelitian Imron Dwi Ari Sandi membahas dalam pelaksanaan pembelajaran maka penelitian ini menitik beratkan program diluar pembelajaran.

3. Meyriska Nur Fadillah. IAIN Jember 2015 skripsi dengan judul “Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwijaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016”

¹¹ Imron Dwi Ari Sandi, *pendidikan berbasis lingkungan hidup di madrasah ibtidaiyah terpadu Ar-Rahman Sukorambi Jember Tahun pelajaran 2014/2015*, (IAIN Jember: 2015)

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah guru sebelum mengajar membuat RPP dengan menambahkan materi tentang lingkungan hidup dan evaluasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup adalah dengan test dan non test agar dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mempelajari pembelajaran berwawasan lingkungan hidup.¹²

Persamaan penelitian Meyriska Nur Fadillah dengan penelitian ini adalah dalam metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan kualitatif diskriptif dan dalam pembahasannya yang membahas tentang lingkungan hidup. Adapun perbedaannya adalah pada penerapan program tersebut bila penelitian Meyriska Nur Fadillah berbasis pembelajaran dikelas yang diperlukan perencanaan seperti pembelajaran mata pelajaran lainnya maka penelitian ini berada di luar pembelajaran, dan penelitian ini membahas tentang akhlak peserta didik terhadap lingkungan sedangkan penelitian Meyriska Nur Fadillah membahas tentang pendidikan lingkungan hidup secara umum.

¹² Meyriska Nur Fadillah, *Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwijaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016* (IAIN Jember: 2015)

Tabel 2.1

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Saifullah Rizal Yusuf W. K.	“ Strategi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan Agama Islam oleh Tokoh Masyarakat di Desa Pace Silo Jember”	sama-sama menggunakan metode kualitatif diskriptif membahas tentang lingkungan hidup.	penelitian Saifullah Rizal berada di lingkungan masyarakat penelitian ini berada di lembaga sekolah Saifullah Rizal mengfokuskan pada lingkungan secara global sedangkan penelitian ini membahas akhlak terhadap lingkungan hidup.
Imron Dwi Ari Sandi	Pendidikan berbasis lingkungan hidup di madrasah ibtdaiyah terpadu Ar-Rahman Sukorambi Jember Tahun pelajaran 2014/2015”.	sama-sama menggunakan metode kualitatif diskriptif dan membahas tentang lingkungan	penelitian Imron Dwi Ari Sandi membahas dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada program diluar pembelajaran.
Meyriska Nur Fadillah.	Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwijaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016	menggunakan metode kualitatif diskriptif dan membahas tentang lingkungan hidup	penelitian ini membahas tentang akhlak peserta didik terhadap lingkungan sedangkan penelitian Meyriska Nur Fadillah membahas tentang pendidikan lingkungan hidup secara umum.

B. Kajian Teori

1. Akhlak terhadap Lingkungan

a. Konsep akhlak terhadap lingkungan hidup.

1. Macam-macam akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari kata *Khalaqa* yang kata asalnya *Khuluqun* yang berarti perangai, tabiat, adat. Jadi, secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat tanpa pikir panjang.¹³

Pejelasan akhlak tertuang didalam ayat Al-Qur'an sebagai berikut.

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴾

Artinya: “bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi

¹³ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 198.

dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”¹⁴

Tingkah laku seseorang adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan ke dalam perbuatannya. Meskipun akhlak tersebut tidak diaplikasikan pada perbuatan secara fisik tetapi juga dapat dilihat dari bagaimana manusia menerapkan akidah pada kehidupannya, seperti bersabar ketika diberi cobaan dan bersyukur ketika mendapat nikmat.¹⁵

Akhlak dibagi menjadi tiga, berikut penjelasannya.

a) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk-Nya, kepada Allah sebagai Khaliq. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah, seperti iman kepada Allah, ikhlas dalam beribadah, dan bersyukur atas pemberian-Nya.¹⁶

Didalam Al-Qur'an dijelaskan.

¹⁴ Al-Qur'an: 02, 177

¹⁵ Ibid., 210

¹⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) 152

...وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ...

Artinya:”Adapun orang-orang yang beriman Amat sangat cintanya kepada Allah”.¹⁷

Seseorang mencintai Allah karena dia tau bahwa Allah lah yang menciptakan semua alam dan yang telah memberikan segala keperluan dari manusia sehingga kita dapat hidup nyaman didunia. Manusia bertaqwa adalah bentuk ketaqwaannya kepada Allah yang maha Pengasih dan maha Penyayang.¹⁸

b) Akhlak kepada sesama manusia

Manusia adalah makhluk sosial yang kelanjutan eksistensinya secara fungsional dan optimal banyak bergantung pada orang lain, untuk itu, perlu adanya kerja sama dan tolong-menolong dengan sesamanya. Islam menganjurkan pada umatnya untuk berakhlak baik kepada saudaranya. Karena masyarakat berjasa dalam mendewasakannya, caranya dapat dilakukan dengan

¹⁷ Al-Qur’an: 02, 165.

¹⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2011) 25.

memuliakan, memberi bantuan, pertolongan dan menghargai mereka.¹⁹ Yang termaktub dalam ayat berikut.

﴿ وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْأَجْنَبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴾

Artinya:“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

Oleh Allah kita diperintahkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia baik itu kerabat kita, tetangga, teman sejawat, orang miskin maupun anak yatim. Kita tidak boleh menyakiti sesama muslim dan tidak boleh membedakan setiap orang hanya karena kaya dan miskinnya orang tersebut karena kita sama-sama manusia

¹⁹ Umiarso dan Haris Fathoni Makmur, *Pendidikan Islam dan Moralisme Masyarakat Modern* (Yogyakarta: DivaPress, 2010) 112

yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. Sehingga kita harus selalu mengasihani mereka.

c) Akhlak terhadap lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah.

Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam sekitar. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.²⁰

Oleh karena itu setiap orang harus menjaga alam sekitar karena termasuk dalam tanggung jawab kita sebagai khalifah dimuka bumi ini.

2. Dalil tentang menjaga lingkungan

Islam memiliki misi dalam mengembangkan tidak hanya umat manusia saja tetapi juga alam dan lingkungan hidup sekitar, seperti yang tertuang dalam firman Allah:

²⁰ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*: 158

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٧﴾

Artinya: ”dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”²¹

Kakayaan alam yang sangat melimpah disediakan oleh Allah untuk menggunakannya dengan sebaik-baiknya, bukan malah merusaknya, karena perbuatan merusak lingkungan adalah perbuatan yang dibenci oleh Allah, seperti firman-Nya:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”(QS:Al-Qhashash, 77)²²

Dan juga alam dan lingkungan bila dikelola dengan benar maka akan memberikan manfaat yang berlipat ganda, tetapi sebaliknya, apabila hanya diambil keuntungannya saja maka akan mendatangkan malapetaka.

²¹ Al-Qur'an, 21, 107.

²² Al-Qur'an, 28, 77.

Inilah persoalan yang dihadapi manusia pada abad ini. Yang hanya memanfaatkan alam demi keuntungan ekonomi saja tanpa melihat seberapa parah alam yang telah dirusak²³. Yang mengakibatkan malapetak yang telah dijanjikan oleh Allah dalam fiman-Nya:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ
فَإَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۚ كَانْ أَكْثَرُهُمْ
مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (QS, Ar-Rum : 41- 42).²⁴

3. Ekologi Manusia perspektif Islam

Jutaan tahun yang lalu manusia hidup tanpa rasa khawatir akan terjadinya gangguan atau bahaya oleh pencemaran udara, air atau lingkungan yang dipermasalahkan sekarang, karena manusia percaya dan yakin pada kemampuan sistem alam untuk menanggulangnya secara alami, tetapi alam

²³ Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim* (Malang: UIN Maliki Press, 2012) 273

²⁴ Al-Qur'an, 30, 41-42.

memiliki keterbatasan daya serap dan mengolah setiap benda asing yang dibuang ke lingkungan.²⁵

Manusia mempunyai hubungan timbal-balik dengan lingkungannya, aktifitasnya mempengaruhi lingkungan, sebaliknya, manusia dipengaruhi oleh lingkungannya. Hubungan timbal-balik ini terdapat antara manusia sebagai individu atau kelompok masyarakat dan lingkungan alamnya.²⁶

Sesungguhnya dilihat dari sudut pandang manusia, yang ada adalah Allah dan alam semesta. Allah yang menciptakan dan alam yang diciptakan. Alam adalah segala sesuatu yang ditangkap oleh panca indra, perasaan dan pikiran. Mulai dari *zarah* sampai pada tubuh yang besar, dari inorganik sampai organik, dari tatanan yang sederhana sampai yang sangat kompleks seperti tubuh manusia, ruang, waktu dan bahkan manusia pun termasuk bagian dari alam semesta.

Demikianlah Allah menciptakan alam semesta dengan hukum-hukum yang berlaku baginya yang kemudian diserahkan kepada manusia untuk dikelola dan dimanfaatkan. Pengelolaan dan pemanfaatan alam semesta beserta semua isinya dipercayakan Allah kepada manusia yang bagian dari alam semesta itu sendiri. Manusia yang diberi kewenangan mengelola

²⁵ Daud Silalahi, *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia* (Bandung: PT. Alumni, 2014) 7

²⁶ *Ibid*: 9

dan memanfaatkan alam semesta diberi kedudukan istimewa yaitu sebagai *khalifah*.²⁷

Menurut sebagian ulama kata *khalifah* diartikan sebagai pengganti, dengan alasan bahwa Nabi Adam as beserta anak cucunya adalah pengganti dari makhluk sebelumnya. Manusia mempunyai tanggung jawab menjaga kelestarian bumi, dengan demikian, jika kita amati bahwa tanggung jawab atau amanah ini merupakan implementasi dari visi dan misi manusia selaku khalifah yang mengemban hak dan kewajiban meliputi segala urusan amar ma'ruh nahi munkar, baik berhubungan dengan Allah, hubungan dengan manusia maupun berhubungan dengan alam semesta, akan tetapi banyak manusia yang lalai dalam menjalankan tugasnya²⁸

Perilaku yang berhubungan dengan lingkungan hidup adalah bagaimana manusia dapat menjamin kelangsungan pemanfaatannya, baik sekarang hingga akhir zaman nanti. Jadi Allah melarang manusia bila bersikap dengan menguasai alam sekitar dengan berlebihan tanpa batasan pengelolaannya yang bertujuan untuk kepuasan pribadi maupun golongan.

²⁷ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* : 1

²⁸ Sufyan Anwar Mufid, *Ekologi Manusia dalam Perspektif Sektor Kehidupan dan Ajaran Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) 132

Hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan akan tercermin pada akhlak seseorang dalam kehidupannya, karena Akhlaklah yang mengawasi tingkah laku dan pikiran seseorang setelah akidah. Akhlak adalah manifestasi akidah seseorang, ketika akhlaknya bagus maka akidah orang tersebut juga bagus sehingga akhlak dan akidah tidak dapat dipisahkan.²⁹

2. Penerapan shodaqoh sampah.

a. Perencanaan program shodaqoh sampah

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperoleh untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan dan siapa yang akan mengerjakannya.³⁰

Sebelum manajer dapat mengorganisasi, mengarahkan atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan manajer apa, kapan, bagaimana, siapa dan dimana melakukan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan perencanaan adalah memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan dan memutuskan selanjutnya apa yang harus dilakukan. Di dalam perencanaan terdapat empat tahap yang diuraikan sebagai berikut.³¹

²⁹ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) 49

³⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) 49

³¹ Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009) 77

- a. Menetapkan tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja.
- b. Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan kondisi saat ini dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah hal yang penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.
- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, segala kekuatan dan kelemahan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.
- d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan, tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif tersebut dan pemilihan alternatif yang terbaik diantara berbagai alternatif yang lain.

Perencanaan pada program shodaqoh sampah adalah menentukan tujuan dari program, bagaimana pelaksanaannya dan kendala yang akan dihadapi selama berjalannya proses program shodaqoh sampah dan merencanakan alternatif pada kendala tersebut.

- b. Pelaksanaan program shodaqoh sampah.

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalianya, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, pemimpin organisasi harus dapat memberikan pengarahan terhadap anggotanya, secara sederhana, adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan.

Setelah menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana maka selanjutnya adalah pengembangan organisasi yang akan melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Dalam pelaksanaan membutuhkan beberapa hal yang menentukan keberhasilannya.³²

- 1) Menentukan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu kelompok dalam mencapai tujuan.
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu
- 4) pendelegasian wewenang kepada individu-individu dalam melaksanakan tugasnya.

Pada pelaksanaan juga diperlukan pengawasan yang bertujuan untuk memastikan bahwa rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan tipe organisasi yang sesuai dengan tujuan, rencana dan program yang telah ditetapkan. Perbedaan tujuan akan membutuhkan jenis organisasi yang berbeda.³³

Pelaksanaan Program shodaqoh sampah dimulai dengan menjalankan hal-hal yang telah direncanakan, baik dalam pelaksanaan kegiatan, menjalankan tugas-tugas yang telah diembankan kepada setiap individu, menyelesaikan bila ada kendala dan melakukan beberapa hal yang mendukung tercapainya tujuan diadakannya program tersebut.

³² Hani Handoko, *Manajemen*: 24

³³ *Ibid*: 25

c. Evaluasi program shodaqoh sampah

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan dalam sistem tersebut.³⁴

Didalam evaluasi terdapat pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan. Ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi yaitu: pertimbangan, deskripsi objek penilaian dan kriteria yang bertanggung jawab. Aspek keputusan itu yang membedakan evaluasi sebagai suatu kegiatan dan konsep dari kegiatan dan konsep lainnya, seperti pengukuran. Dalam hubungannya dengan manajemen pendidikan, tujuan evaluasi antara lain:³⁵

- 1) Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai dan apa apa yang perlu mendapat perhatian khusus.
- 2) Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia/tenaga, sarana/prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis.
- 3) Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, kemajuan belajar.

Evaluasi dalam program shodaqoh sampah meliputi penilaian terhadap pelaksanaan program, penilaian terhadap peserta didik dan melakukan refleksi terhadap pencapaian tujuan diadakannya program shodaqoh sampah.

³⁴ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran, Panduan Praktik Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Press: 2013) 8

³⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, 107

b. Pengelolaan Lingkungan Hidup

1. Perundang-undangan tentang lingkungan hidup

Pengertian lingkungan hidup telah dijelaskan di Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Bab 1 pasal 1:

- a) “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kemanusiaan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.”
- b) “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.”³⁶

Dalam undang-undang ini dijelaskan bahwa lingkungan hidup adalah semua benda dan makhluk hidup yang berada di sebuah ruang yang didalamnya termasuk manusia dan perbuatan yang dilakukannya. Dari tingkah laku manusia tersebut dapat mempengaruhi alam sekitar baik berdampak buruk maupun baik.

Sedangkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk melestarikan penggunaan lingkungan hidup sehingga pemanfaatannya tersebut dalam berlangsung hingga generasi berikutnya.

Tidak hanya pemerintah yang berkewajiban dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan, karena setiap

³⁶UU No. 32 Tahun 2009, *Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*: 2

warga Indonesia juga berperan dalam menjaga alam Indonesia, seperti yang tertuang pada pasal 67:

“Setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup”³⁷

Bila setiap orang berkewajiban untuk memelihara kelestarian lingkungan jadi orang tersebut telah melanggar undang-undang bila berusaha mencemari lingkungan baik udara, tanah maupun air.

Sedangkan hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar undang-undang tentang lingkungan hidup akan mendapatkan sanksi seperti yang tertuang pada pasal 98:

“Setiap orang yang dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan dilampauinya baku mutu udara ambien, baku mutu air, baku mutu air laut atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 3 (tiga) tahun dan paling lama 10 (sepuluh) tahun dan denda yang paling sedikit Rp.3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) dan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah).”³⁸

Peraturan ini akan mengakibatkan jera terhadap pelaku kerusakan lingkungan jika diterapkan dengan sebaik-baiknya. Harus ada kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah dalam menindak pihak-pihak yang melakukan penyelewengan.

³⁷ *Ibid*: 45.

³⁸ *Ibid*: 61.

2. Pelestarian lingkungan hidup

a) Macam-macam sampah

Sampah dapat diartikan sebagai barang atau benda yang dibuang karena tidak dipakai lagi dan lain-lainnya. Atau kotoran seperti daun, kertas, pekakas rumah dan banyak lagi. Secara luas sampah terbagi kepada pengertian sampah radio aktif yaitu buangan gas, cairan, atau benda padat dari reaktor nuklir. Atau sampah sarap yaitu berbagai macam kotoran.³⁹

Sampah merupakan sisa buangan dari hasil produksi dan konsumsi, baik berasal dari rumah tangga maupun dari pabrik. Sampah dan sejenisnya merupakan permasalahan yang berdampak negatif dan mengganggu ekosistem alam.

Namun Islam juga menghargai sampah ketika sampah itu dikelola dengan baik dan mendatangkan manfaat kepada manusia, makhluk hidup lain dan lingkungan sekitar. Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos, sedangkan sampah anorganik dapat dijadikan barang daur ulang.⁴⁰

b) Melestarikan lingkungan

Mengutip dari salah satu asas yang terkandung dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah asas kelestarian dan keberlanjutan yang memiliki arti bahwa setiap orang Indonesia

³⁹ Sufyan Anwar Mufid, *Ekologi Manusia*: 121

⁴⁰ Ibid: 120

memiliki kewajiban melestarikan lingkungan hidup yang ada. Pembangunan yang dilakukan demi mensejahterakan rakyat harus memperhitungkan kemampuan lingkungan itu sendiri.

Tegasnya asas kelestarian dan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan hidup tersebut menghendaki keberlanjutan tanggung jawab setiap orang dalam satu generasi untuk melestarikan kemampuan lingkungan upaya memenuhi kebutuhan dan keadilan baik generasi sekarang maupun generasi selanjutnya.⁴¹



IAIN JEMBER

⁴¹ Syahrul Machmud, *Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan definisi dari kualitatif adalah sebuah langkah prosedur untuk mengetahui fenomena yang di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi dan lain-lain dalam sudut pandang partisipan secara holistik.⁴² Yang dimaksud dengan partisipan adalah orang yang diobservasi, di wawancara dan dimintai memberikan pendapat, pemikiran dan data yang diperlukan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengharuskan penelitian dimulai dengan pengamatan tentang suatu masalah yang berada dilapangan dalam suatu keadaan yang alamiah.⁴³ Pendekatan ini diambil untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya di lapangan tempat penelitian dalam pelaksanaan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lembaga yang diteliti adalah Madrasah Aliyah Yasrama yang berada di Desa Baratan Patrang Jember. Alasan penelitian dilakukan pada lembaga tersebut dikarenakan hanya sekolah tersebut yang menerapkan program shodaqoh sampah di kabupaten Jember, sehingga

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

⁴³ *Ibid*: 26

Madrasah Aliyah Yasrama dijadikan percontohan oleh Bupati Jember sebagai sekolah yang menerapkan program shodaqoh sampah. Program ini tidak hanya bermanfaat untuk mengurangi sampah tetapi juga uang hasil dari penjualan sampah plastik tersebut digunakan sebagai keperluan sosial, dan yang terpenting dapat dipraktekkan oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian di tentukan dengan *purposive sampling*. Sedangkan definisi dari *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai seseorang yang berpengaruh sehingga dapat memudahkan untuk memperoleh data dan menjelajahi sebuah situasi sosial.⁴⁴

Yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang yang dianggap dapat membantu dalam mengumpulkan informasi dan mempermudah untuk memahami keadaan pada saat penelitian. Sedangkan informan tersebut terdiri dari:

- a. Ketua yayasan.
- b. Kepala sekolah.
- c. Guru.
- d. Staf .
- e. Peserta didik.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 301.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah mendapatkan data.⁴⁵

Prosedur pengumpulan data dirancang untuk memberikan ketepatan bagi penelitian, demikian juga, prosedur tersebut mempermudah pemecahan bias dan mengarahkan kita dalam menguji beberapa asumsi kita yang mungkin mengakibatkan tidak reliabilitasnya pemahaman tentang data⁴⁶

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah seperti penjelasan berikut.

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Salah satu peran pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.⁴⁷

Pada penelitian ini jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, hal ini dilakukan untuk membebaskan dalam menentukan apa yang akan diobservasi.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010) 77.

⁴⁶ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) 36.

⁴⁷ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 224

Adapun data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis MA. Yasrama
 - b. Konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang
 - c. Penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017.
2. Wawancara

Wawancara dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian tersebut merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.⁴⁸

Dalam wawancara dapat melakukan wawancara secara berhadapan dengan partisipan, atau melalui telepon dan terlibat dalam interviu pada kelompok tertentu. Wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dari setiap partisipan.⁴⁹

Pada penelitian ini jenis wawancara yang dipakai adalah wawancara tidak terstruktur, dikarenakan wawancara jenis ini membebaskan kita dalam menentukan pertanyaan, sehingga mempermudah kita dalam mengajukan pertanyaan.

⁴⁸ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : 100.

⁴⁹ Jonh W. Creswell, *Research Desaign, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) 267

- a. Sejarah berdirinya MA. Yasrama
- b. Sejarah program shodaqoh sampah
- c. Konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang
- d. Penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis, dalam melakukan teknik dokumentasi maka peneliti menyelidiki benda-benda yang berbentuk tulisan dan dokumen seperti arsip, majalah, catatan harian, notulen rapat dan sebagainya.⁵⁰

Adapun data yang akan didapat dalam teknik dokumentasi adalah:

1. Denah MA. Yasrama
2. Visi dan Misi MA. Yasrama
3. Data guru dan peserta didik MA. Yasrama
4. Dokumen tentang program shodaqoh sampah
5. Foto-foto kegiatan program shodaqoh sampah

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 198.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam bukunya Dr. Sugiono analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapatkan melalui catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan lainnya, hingga dapat dipahami dan hal yang ditemukan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹

Sedangkan menurut Dr. Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang penjelasannya sebagai berikut.

1. Reduksi data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka perlu diadakan analisis data dengan reduksi data. Reduksi memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2014) 332.

⁵² *Ibid.*, 247

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁵³

2. Data display.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart dan sebagainya. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 337

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*, 246.

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Tetapi yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena sudah dianggap telah cukup untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi sumber

Yang dimaksud dengan triangulasi sumber adalah pengecekan data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵⁵

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 371

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian yang harus diikuti. Menurut Moh. Kasiran tahap penelitian dibagi 2 yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap di mana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan objek studi, hal ini untuk mengecek kesiapan dalam melakukan penelitian. Persiapan yang perlu dilakukan adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
- ### 4. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah pekerjaan pralapangan dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap untuk masuk ke lokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya untuk melakukan beberapa tahap yang dilakukan setelah seperti yang telah direncanakan. Pada tahap ini yang perlu disiapkan adalah⁵⁶:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

⁵⁶ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malik Press, 2010) 281

- b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta dalam mengumpulkan data
1. Tahap pasca penelitian

Setelah memperoleh data yang pada tahap pekerjaan maka setelah itu diperlukan beberapa hal untuk menjadikannya data yang valid. Hal tersebut adalah.

- a. Menganalisa data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan sebuah analisa terhadap data yang sudah diperoleh dari beberapa informan, sehingga peneliti mampu untuk menentukan data mana yang dibutuhkan karena semakin banyak informan yang dijadikan sumber informasi maka semakin banyak pula data yang diperoleh, untuk itulah diperlukan tahapan analisis data.

- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan.
- c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran umum

Pada bab ini disajikan tentang hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang dengan tema penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan. Pemaparan ini dianggap telah mewakili hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian.

1. Sejarah MA Yasrama

Pembangunan lembaga pendidikan yang ada dinaungan yayasan Raudlotul Muta'allim berawal dari peran pak Kustiono Musri selaku pengasuh dari yayasan tersebut. Perjuangan pak Kustiono Musri bermula pada saat dijualnya rumah warisannya dan membangun sebuah yayasan di dusun Baratan Patrang, setelah lama membangun yayasan pendidikan Islam pak Kus memiliki inisiatif untuk membangun sebuah lembaga sekolah untuk melebarkan sayap dakwahnya persiapan sekolah tersebut dimulai pada tahun 2003.

Pada tahun 2005 berdirilah sekolah yang berlatarkan sekolah menengah atas yang selanjutnya diberi nama MA Yasrama, nama Yasrama merupakan singkatan dari Yayasan Raudlotul Muta'allim, dan pada tahun 2006 surat izin operasional MA Yasrama dikeluarkan. Sampai saat ini MA Yasrama terus mengembangkan diri untuk terus berkreasi serta ikut mencerdaskan anak bangsa.

2. Data Sekolah

a. Visi dan misi MA Yasrama.

1) Visi Madrasah Aliyah Yasrama

Mewujudkan pendidikan yang Islami, modern, terpercaya dan bermasyarakat.

2) Misi Madrasah Aliyah Yasrama

- a) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah\
- b) Membentuk peserta didik berwawasan luas.
- c) Menanankan kemampuan berfikir ilmiah dan kritis⁵⁷

a. Sarana dan Prasana di MA Yasrama

Tabel 4.1

No.	Sarana Fisik	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	
3	Ruang Guru	1	
4	Mushollah	1	
5	Ruang perpustakaan	1	
6	Aula	1	
7	Ruang OSIM	1	

Sumber: Dokumentasi kantor MA Yasrama 19 Mei 2017.⁵⁸

⁵⁷ Dokumentasi, Baratan, 19 Mei 2017

⁵⁸ Dokumentasi, Baratan, 19 Mei 2017

b. Jumlah peserta didik

Tabel 4.2

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	X	11	21	32	Dwi Nurul Khairiyah, S.E
2	XI	19	14	33	Ahmad Ardiyanto
3	XII	28	10	38	Herlina Widyawati, S.Pd.
Jumlah		58	45	103	

Sumber: Dokumentasi kantor MA Yasrama 19 Mei 2017.⁵⁹

c. Data guru MA Yasrama.

Tabel 4.3

FORMASI GURU MA YASRAMA TAHUN PELAJARAN 2016/2017										
NO	KODE	NAMA GURU	L/P	TEMPAT & TGL LAHIR	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAHUN IJAZAH	JURUSAN	MULAI DINAS	STATUS
1	A	ANIK RAHMAWATI, S.Pd	P	Jember, 28 Februari 1984	KEPSEK/GURU	S1	2006	PKN	2003	GTY
2	B	DWI NURUL KHAIRIYAH, SE	P	Situbondo, 01 Januari 1978	GURU	S1	2002	GEOGRAFI	2007	GTY
3	C	LAILATUL MUAWANAH, S.Pd	P	Sampang, 10 November 1973	GURU	S1	2013	PAI	2002	GTY
4	D	ASTUTIK, S.Pd	P	Jember, 17 Januari 1975	KURIKULUM/GURU	S1	2008	MATEMATIKA	2002	GTY
5	E	PRIMAVERA SUSANTI, S.Pd	P	Jember, 01 April 1985	GURU	S1	2010	BHS.INGGRIS	2007	GTY
6	F	WITANINGSIH, S.Pd	P	Jember, 04 November 1980	GURU	S1	2004	MATEMATIKA	2002	GTY
7	G	NUR KHOLIS MALIK, S.Pd	L	Jember, 24 Juni 1985	GURU	S1	2014	PAI	2014	GTY
8	H	RENI SUFLIYANTI	P	Jember, 10 Oktober 1983	GURU	SLTA	2003	BHS.ARAB	2003	GTY
9	I	HERLINA WIDYAWATI, S.Pd	P	Pangkalan Bun, 25 Oktober 1981	GURU	S1	2007	BHS.INGGRIS	2014	GTY
10	J	ABDUL ROZAK	L	Jember, 25 November 1990	GURU	SMK		MESIN	2014	GTY
11	K	AHMAD ARDIYANTO	L	Jember, 21 Desember 1994	GURU	SMK		AKUTANSI	2015	GTY

Sumber: Dokumentasi kantor MA Yasrama 19 Mei 2017.

3. Sejarah program shodaqoh sampah

MA Yasrama adalah salah satu sekolah yang berada dinaungan yayasan Raudlotul Muta'allim yang berada di Kelurahan Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Berada didaerah pedesaan dan padat pemukiman membuat MA Yasrama dihimpit oleh

⁵⁹ Dokumentasi, Baratan, 19 Mei 2017

masyarakat yang mayoritas menengah kebawah, sehingga sangat minim sekali perhatian orang tua kepada anak-anaknya baik dari segi pendidikan informal maupun non formal.⁶⁰

Kurangnya perhatian dari orang tua ini membuat sebagian dari peserta didik kurang memahami terhadap pentingnya kebersihan, baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan, karena masalah ini timbullah inisiatif sekolah dan yayasan untuk melakukan sebuah tindakan yang dapat melatih peserta didik untuk sadar betapa pentingnya kebersihan itu. Oleh karena itu, timbullah ide dari ketua yayasan yaitu pak Kustiono Musri untuk mengatasi masalah tersebut.

“Awal mulanya itu ketua yayasan itu sering melihat kelas dan lingkungan sekolah ini yang kotor dan banyak sampah berserakan. Maka ketua yayasan, kepala madrasah dan para guru-guru bekerja sama membuat program bagaimana siswa-siswi memiliki kesadaran dan juga bermanfaat bagi yang lain”.⁶¹

Program tersebut dinamakan dengan shodaqoh sampah, program ini dibuat untuk melatih peserta didik yang berada dinaungannya untuk peduli terhadap lingkungan. Seperti yang disampaikan oleh pak Kustiono Musri:

“Pengadaan program ini ya berawal dari keinginan saya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sederhana saja, di yayasan yang seperti ini dengan SDM dan finansial yang masih kurang maka program yang paling gampang adalah tentang kebersihan. Ternyata realitasnya, kultur kebersihan kita masih jauh, semua orang senang bersih tetapi untuk berperilaku bersih masih minim, hampir semua orang ketika

⁶⁰ Observasi, letak geografis MA Yasrama, 10 April 2017

⁶¹ Herlina, wawancara, Patrang, B, 15 mei 2017

melihat lingkungannya bersih akan senang karena itu adalah naluri”. Tukasnya sambil memberikan gambaran dengan tangannya.⁶²

Program ini dibentuk untuk melatih peserta didik agar disiplin tanpa memberatkan dalam pelaksanaannya. Seperti yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum: “program shodaqoh sampah suatu program yang dipelopori oleh ketua yayasan agar siswa-siswi disini memiliki kesadaran untuk bershodaqoh dan juga menghubungkannya dengan kebersihan lingkungan, kan disini siswanya dari golongan menengah ke bawah ya, jadi kalau menggunakan uang itu sedikit keberatan maka dari itu shodaqohnya dengan sampah karena itu lebih mudah”.⁶³

“Sedekah Sampah adalah sebuah perbuatan baik (ibadah) dengan cara memilah, mengumpulkan atau memungut sampah (khususnya plastik) dari tempat yang tidak seharusnya. Gerakan ini bertujuan untuk merubah kultur masyarakat menjadi lebih bersih yang nantinya tanpa mereka sadari pastinya akan tercipta masyarakat peduli lingkungan”.⁶⁴

Penjelasan tersebut pak Kustiono Musri dalam pertemuan yang dihadiri oleh bupati Jember yaitu bu Faidah

Sedangkan menurut pak Nur Holis bahwa penjelasan shodaqoh sampai seperti halnya dibawah ini.

“Kata-kata shodaqoh ini identik dengan kebaikan sedangkan sampah ini identik dengan sesuatu yang kotor dan barang-barang yang tidak berharga. Disini ketua yayasan sebagai pelopor diadakannya program shodaqoh sampah ini pertama terinspirasi ketika melihat respon dari orang-orang ketika mendengar kata-kata sampah maka akan merasa jijik, oleh

⁶² Kustiono Musri, wawancara, Patrang, 13 mei 2017 .

⁶³ Herlina, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

⁶⁴ Dokumentasi, ketua Yayasan, Patrang, 13 Mei 2017

karena itu ketua yayasan merasa perlu untuk membuat inovasi terhadap sampah tersebut dan mengamalkan sebuah hadis yang berbunyi “kebersihan sebagian dari iman”. Ketua yayasan bertujuan untuk memilah dan memilah sampah kering dan sampah yang basah, sehingga sampah yang kering ini dapat didaur ulang dan yang basah ini dibuang ke tempat khusus agar tidak terjadi pencemaran udara dan pencemaran lingkungan”. Ujarnya.⁶⁵

Pengadaan shodaqoh sampah salah satunya terinspirasi dari kebiasaan buruk pola hidup dan untuk mengubah kesan masyarakat tentang sampah yang identik dengan hal-hal yang kotor dan dipadukan dengan shodaqoh agar memberikan kesan bahwa dengan sampah saja orang-orang dapat menjalankan kegiatan yang bermanfaat.

4. Tujuan program shodaqoh sampah.

Program shodaqoh sampah ini memiliki tujuan seperti yang disampaikan pak Ardy: “Shodaqoh memiliki tujuan untuk membantu orang lain, berbentuk apa? Baik itu membantu membersihkan lingkungan sekitar juga membantu dari segitu finansial yang dananya didapat dari penjualan sampah plastik atau pun mendedekahkan berbentuk sampah yang nantinya dimanfaatkan oleh orang tersebut, mungkin nanti dijual atau sebagainya, sebenarnya sih hal ini sama saja entah kita yang menjualkan atau mereka menjualnya sendiri. Intinya adalah kita membantu mereka melalui program shodaqoh sampah ini”.⁶⁶

⁶⁵ Nur Holis, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

⁶⁶ Ardyanto, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

Dan diungkapkan oleh Ahmad Baidowi Rifai, Pembina Yayasan Raudlatul Mutaalim dalam wawancaranya yang dilansir dari wawancara dari kompas.com

“Aksi pengumpulan sampah tersebut merupakan program sedekah sampah, yang digelar oleh pihak yayasan yang menaungi sekolah tersebut. “Kami memang sengaja menggelar acara ini, untuk menimbulkan rasa kepedulian dalam diri siswa terutama kepedulian terhadap lingkungan,” ujar Ahmad Baidowi Rifai, Pembina Yayasan Raudlatul Mutaalim.

Selain untuk menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan, para siswa diharapkan bisa menjadi kader kebersihan di lingkungan sekitar tempat dia tinggal. “Kami tentu berharap, dengan pembiasaan seperti ini, mereka saat pulang ke rumah, akan menjadi kader terdepan dalam persoalan kebersihan lingkungan,” katanya.⁶⁷

Tujuan dari pengumpulan dari shodaqoh sampai adalah untuk memanfaatkan barang yang tidak berharga dan tidak memiliki nilai rupiah dijadikan materi yang lebih bermanfaat sehingga dapat difungsikan untuk keperluan sosial. Pemanfaatan sampah tersebut dapat dilakukan oleh sekolah terlebih dahulu sehingga dapat langsung diberikan kepada orang yang membutuhkan dengan bentuk uang atau memang sampah tersebut langsung diberikan kepada orang tersebut sehingga pengolahannya terserah orang tersebut.

Disamping itu pak Ardy menyebutkan:

“Program shodaqoh sampah itu sebenarnya dibentuk dengan tujuan untuk mendidik siswa-siswi yang ada di MA Yasrama supaya mereka dapat menerapkan gaya hidup yang bersih,

⁶⁷<http://regional.kompas.com/read/2015/04/02/19001941/Sedekah.Sampah.di.Sekolah.Siapa.Mau.Ikut>. (16 Mei 2017)

selain itu siswa juga diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan khususnya orang-orang yang ada sekitar mereka, jadi ketika mereka melihat sesuatu yang kotor akan langsung membersihkannya tanpa disuruh". Tegasnya.⁶⁸

Pola hidup bersih adalah tujuan akhir dari penerapan program shodaqoh sampah, dengan kehidupan peserta didik yang sebelumnya tidak peduli kepada kebersihan, memberikan perubahan kepada peserta didik bila melihat sesuatu yang kotor akan langsung membersihkannya tanpa disuruh.

5. Manfaat program shodaqoh sampah.

Manfaat dari penerapan program ini sepenuhnya untuk keperluan sosial baik masyarakat maupun sekolah. Seperti perkataan dari kepala madrasah MA Yasrama:

"Seperti yang saya sampaikan tadi bahwa dengan daur ulang dari sampah kering itu kita dapat dialokasikan kepada masyarakat miskin, siswa-siswi yang kurang mampu khususnya, jadi dana yang telah terkumpul di manfaatkan untuk orang-orang yang membutuhkan"⁶⁹. Ulas pak Holis.

Tidak hanya itu saja, shodaqoh sampah ini juga mendukung program pemerintah baik nasional maupun kabupaten yang menargetkan Indonesia bebas sampah pada tahun 2020. Hal ini yang dikatakan oleh bupati Jember ibu Hj. Faidah, MMR yang dikutip dari AntarJATIM.com.

"Gerakan sedekah sampah di Pesantren Raudlatul Muta'alim sangat tepat karena melibatkan anak-anak didik dan santri di lingkungan pesantren, sehingga saya akan mendukung hal itu untuk menjadi gerakan bersama di Jember," kata Faida usai

⁶⁸ Ardyanto, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

⁶⁹ Nur Holis, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

mencanangkan gerakan sedekah sampah di MA Yasrama Jember.

Menurutnya, gerakan sedekah sampah merupakan bagian upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah, terutama sampah yang tidak bisa terurai di alam seperti sampah plastik.

"Salah satu masalah Jember adalah sampah dan gerakan tersebut adalah inisiatif yang luar biasa dari lingkungan pesantren untuk menyelesaikan persoalan sampah di Kabupaten Jember," tuturnya.⁷⁰

Dan kehadiran Anggota Komisi VII DPR RI Bambang Hariadi dan Dirjen Pemulihan Kontaminasi dan Tangkap Darurat Limbah Kementerian Lingkungan Hidup Kori Purnama Sari dalam rangka mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik MA Yasrama dalam memperingati hari pahlawan. Yang dikutip dari DetikNews.com dan TIMES Indonesia.com.

“**Jember** - Ada banyak cara yang dilakukan masyarakat untuk memperingati Hari Pahlawan. Seperti yang dilakukan pelajar Madrasah Aliyah Raudlatul Mutaallim di Kelurahan Baratan, Kecamatan Patrang. Mereka bertekad dan melakukan deklarasi perang melawan sampah.

Sampah-sampah itu, selanjutnya didaur ulang. Dengan menyerahkan sampah kepada yayasan, mereka ikut membantu yayasan itu. Usai memungut sampah, mereka melakukan Deklarasi Perang Terhadap Sampah, utamanya sampah plastik. Deklarasi itu dilakukan dalam rangka menyambut hari pahlawan Nasional dan dibacakan di depan Anggota Komisi VII DPR RI, Bambang Haryadi yang kebetulan sedang melakukan kunjungan di dapilnya, Jember.”⁷¹

Selanjutnya:

⁷⁰ http://www.antarajatim.com/berita/174822/bupati-jember-canangkan-gerakan-sedekah-sampah?utm_source=fly&utm_medium=related&utm_campaign=news (16 Mei 2017).

⁷¹ <http://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3341638/sambut-hari-pahlawan-pelajar-di-jember-deklarasi-perang-lawan-sampah> (16 Mei 2017)

“Pantauan TIMES Indonesia, aksi para pelajar ini juga menyambut program dari Kementerian Lingkungan Hidup RI yang bekerjasama dengan Yasrama Jember. Program itu bernama "Pengembangan Bank Sampah dalam Pengelolaan Infrastruktur Hijau menuju Indonesia Bersih Sampah 2020". Sementara itu, Anggota Komisi 7 DPR RI Bambang Hariyadi, mengapresiasi kampanye yang dilakukan para siswa tersebut. Menurutnya, gerakan perang terhadap sampah memang harus ditanamkan kepada para generasi muda. Sehingga program pemerintah yang bebas sampah pada 2020 bisa terwujud”.⁷²

Jadi salah satu manfaat yang terkandung dalam kegiatan shodaqoh sampah ini juga mendukung dan membantu jalannya program pemerintah yang mencanangkan program Indonesia bebas sampah tahun 2020.

Tidak hanya DPR RI saja yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, Dalam kunjungan serupa kementerian lingkungan hidup mengapresiasi program shodaqoh sampah dengan memberikan dua unit pengangkut sampah. yang dikutip dari Radio KISS 96.2. FM Jember.

“Anggota Komisi VII DPR RI Bambang Hariyadi, memberikan apresiasi terhadap aksi yang dilakukan puluhan siswa, dengan memungut sampah di sepanjang jalan menuju sekolahnya tersebut.

Menurut Bambang, gerakan perang terhadap sampah memang harus ditanamkan kepada generasi muda sejak dini, agar program pemerintah menuju Indonesia bersih sampah pada tahun 2020 mendatang bisa tercapai.

Selain Bambang Hariyadi, hadir juga dalam kesempatan tersebut Dirjen Pemulihan Kontaminasi dan Tangkap Darurat Limbah Kementerian Lingkungan Hidup Kori Purnama Sari, yang sekaligus menyerahkan bantuan berupa dua unit

⁷² <http://m.timesindonesia.co.id/read/136301/20161109/123504/pelajar-di-jember-nyatakan-perang-lawan-sampah/> (16 Mei 2017)

kendaraan pengangkut, untuk membantu Gerakan Bank Sampah di Yayasan Raudlatul Muta'alim Baratan Patrang.”⁷³

Dengan bantuan tersebut diharapkan akan mempermudah jalannya program shodaqoh sampah dengan tidak sulitnya cara pengangkutan sampah pada tempat pengelolaannya. Dan juga perlu partisipasi pemerintah dalam pengolahan sampah tersebut sehingga tertangani dengan baik.

B. Penyajian Data dan Analisis.

Pada bab ini disajikan paparan tentang hasil data yang telah yang telah ditemukan selama melakukan penelitian di MA Yasrama Baratan Patrang Jember tentang program shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan.

1. Konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017.

Akhlak terhadap lingkungan adalah bagaimana kita mengolah lingkungan disekitar kita dengan sebaik mungkin, menjaga pemanfaatannya sehingga dinikmati dalam jangka waktu yang lama, bukan malah mengeksploitasi sumber daya alam dengan berlebihan untuk keuntungan pribadi maupun kelompok sehingga memberikan dampak negatif pada keseimbangan alam dalam jangka waktu yang lama.

Mengenai hal tersebut pak Kustiono Musri berpendapat:

⁷³ <http://www.kissfmjember.com/2016/11/09/kementerian-lingkungan-hidup-berikan-bantuan-2-armada-angkutan-bank-sampah.html>. (16 Mei 2017).

“Kalau menurut saya begini. Parameter orang yang beriman itu sederhana banget, dari kebersihan itu saja sudah kelihatan imanya. Hadist “kebersihan sebagian dari iman” itu kadang salah dipahami, diartikan kurang utuh oleh orang-orang. Ketika iman kita tidak sempurna bagaimana klasifikasinya?. Kan iman itu harus full, ketika sedikit saja enggak mencapai 100% bagaimana definisinya? Bisa jadi bukan lagi orang yang beriman, padahal kebersihan adalah sebagian dari iman”⁷⁴. Katanya dengan sedikit mengerutkan dahi.

Menurut beliau bahwa parameter orang beriman dapat dilihat dari kehidupannya, dalam hadist disebutkan “kebersihan adalah sebagian dari iman”, maka ketika orang tidak menerapkan hidup bersih bisa dikatakan orang tersebut cacat dalam imannya, karena mengutip dari hadist tersebut.

Setelah itu beliau melanjutkan:

"Ketika orang masih berperilaku hidup jorok maka bahasa ekstremnya bisa saja orang itu bisa disebut sebagai orang yang tidak beriman. Bukannya begitu? Buktinya adalah Islam jelas mengajarkan kebersihan dan masyarakat muslim kita sudah berperilaku seperti itu, hanya ketika mau sholat. Ketika mau sholat najis sedikit saja tidak mau, itu hebatnya muslim kita. Tetapi hal itu tidak berimbang pada kehidupannya, harusnya itu berpengaruh, tidak hanya ketika sholat⁷⁵". Jelasnya dengan sedikit teras teras.

Dengan jelasnya beliau menjelaskan bahwa bila orang yang memiliki hidup yang mengesampingkan kebersihan maka bisa saja orang tersebut dikatakan orang yang tidak beriman. Karena sesungguhnya Islam mengajarkan untuk menjaga kebersihan. Memang dimasyarakat telah menerapkan hidup bersih tetapi hanya ketika mereka akan melaksanakan sholat dan ibadah lainnya. Tetapi hal tersebut tidak teraplikasikan pada

⁷⁴ Kustiono Musri, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

⁷⁵ Ibid.,

kehidupan sehari-hari. Sedangkan ibadah yang baik itu akan berdampak pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

“Coba anda bisa lihat, observasi dibanyak tempat seperti di pondok pesantren. Coba dilihat ketika sholat, bersih banget tetapi lingkungannya? Jorok banget. Itu kan tradisi, bukan seperti itu Islam. Jadi iman itu harus utuh, Allah pencipta keindahan, kebersihan. Ketika orang-orang yang beriman, benar-benar beriman, dapat dipastikan lingkungannya akan bersih.

Rumus itu sebetulnya, ketika dibalik bagaimana? Jorok, berarti tidak beriman. Kaitan dengan akhlak terhadap lingkungan apa? Apakah ada hubungannya? Sangat ada hubungannya, enggak bisa dipisah. Karena ketika bersih maka multiplayer effect nya akan luar biasa begitu juga sebaliknya. Sebelum kita beribadah kita harus bersih dulu, kan itu diawal, jadi harus bersih terlebih dahulu.”⁷⁶. kata pak Kus setelah memberikan penjelasan tentang fakta dimasyarakat.

Pak Kustiono musri menyajikan sebuah fakta mengenai kebersihan pada lembaga pendidikan Islam, beliau menjelaskan bahwa tak jarang yayasan pendidikan khususnya pesantren yang pendidikannya berbasis Islam tetapi masih kurang memperhatikan pada kebersihan, mungkin hal tersebut hanya diterapkan ketika sholat saja. Beliau juga menjelaskan bahwa kebersihan itu diterapkan sebelum kita melakukan ibadah sehingga kebersihan dalam kehidupan memberikan dampak yang besar kepada ibadah yang kita lakukan, baik dari kekhusu’an maupun sah tidaknya ibadah kita.

Sedangkan cara untuk mengaplikasikannya kebersihan pada kehidupan masyarakat telah dijelaskan oleh pak Kustiono Musri, beginilah pemaparannya:

⁷⁶ Kustiono Musri, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

”Bagaimana cara menciptakan akhlak seperti itu? Untuk kita yang sudah berumur hal itu sulit, caranya harus melalui jenjang pendidikan, tidak bisa tidak, harus dimulai sejak dini, untuk itu butuh peran pemimpin, bila bupati telah mengintrusikan hal tersebut maka kepala dinas pendidikan juga akan mengintruksikan kepada sekolah-sekolah maka tidak butuh waktu lama program ini akan terlaksana dan akhlaknya akan terbentuk bila kita telah berperilaku hidup bersih. Lebih lebih kebersihannya itu dilakukan karena Allah bukan karena dilihat orang atau mengharapkan nilai-nilai tertentu”⁷⁷. Tuturnya.

Dibutuhkan peran seorang pemimpin untuk menerapkan perilaku hidup bersih, bila pemimpin telah memberikan intruksi kepada bawahannya dan kemudian diterapkan pada instansi pendidikan. Maka tidak akan membutuhkan waktu yang lama hal tersebut akan mengakar pada kebiasaan peserta didik yang akan mengubah kultur masyarakat.

Ketika ditanya apakah ada kaitan program ini dengan akhlak terhadap lingkungan? Pak Holis menjawab dengan degas:

“Sangat ada mas, kenapa saya mengatakan sangat ada? justru dengan adanya shodaqoh sampah ini mereka terbiasa hidup bersih secara otomatis mereka membersihkan dhohirnya dan batinnya. Karena dalam batin setiap manusia ini ada sisi baiknya dan sisi buruknya, buruk secara dhohirnya belum tentu buruk secara batinnya tetapi dengan adanya shodaqoh sampah ini yang menurut orang lain jijik untuk mengambilnya tetapi mereka tidak jijik untuk memungutnya, nah ini merupakan salah satu cara kita untuk membina akhlak mereka dari hal yang paling kecil”⁷⁸.

Pembinaan akhlak peserta didik harus ditanamkan dari hal yang terkecil terlebih dahulu agar mereka dapat peduli meskipun pada sesuatu yang dianggap remeh oleh orang-orang seperti contoh memungut sampah dan membuang pada tempatnya. Mungkin hal tersebut tidak seberapa

⁷⁷ Kustiono Musri, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

⁷⁸ Nur Holis, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

tetapi berdampak besar pada kepribadian peserta didik. Secara batinnya ia akan peduli pada akhlak terhadap lingkungan yang diaplikasikan pada dhohirnya dimana ia akan terbiasa membersihkan sesuatu yang kotor.

Bu Nurul dengan antusias ketika membahas tentang akhlak terhadap lingkungan, dan demikianlah paparan bu Nurul ketika ditanya kaitan shodaqoh sampah terhadap akhlak terhadap lingkungan.

“Oh jelas ada, wong kita itu disini sebenarnya disini tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik siswa disini, yang paling sulit itu adalah mendidik anak-anak disini dan yang paling penting dari hal itu adalah akhlaknya, bila mereka tidak memiliki akhlak yang baik, tidak mungkin mereka memungut sampah yang ada di jalan yang kelihatan oleh mata, karena akhlak mereka itu baik maka dengan kesadaran diri mereka ketika kelihatan sampah maka akan melatih siswa untuk mengambil dengan ikhlas sampah tersebut. Tidak usah ruwet-ruwet kita mengharapkan terlalu muluk, cukup menanamkan itu saja, kebersihan wes, ketika kelihatan sampah satu langsung dimasukkan ke tempat sampah, itu merupakan sebuah bentuk akhlak”⁷⁹. Penjelasan Bu Nurul begitu jelas dengan raut wajah yang bangga.

Selanjutnya bu Nurul memaparkan hal yang terpenting dalam ruang lingkup pendidikan dan dampak yang didapat dari diterapkannya program shodaqoh sampah.

“Yang pertama yang harus ditanamkan adalah akhlak, kemudian lingkungan ini harus bersih soalnya menunjang sekali ketika kita sedang mengajar, ketika lingkungan kita bersih maka kita akan enjoy, enak gitu. Pengaruhnya dari pelaksanaan dari shodaqoh sampah ini bagus, karena terlihat indah bila dilihat bila lingkungannya bersih, jadi beda ya sebelum kita memungut dan sesudah memungut itu beda, dengan adanya program ini meskipun tanpa disapupun lingkungan akan kelihatan bersih dan enak dipandang”⁸⁰. Jelasnya.

⁷⁹ Nurul, wawancara, Patrang, 12 mei 2017.

⁸⁰ Nurul, wawancara, Patrang, 12 mei 2017

Menurut bu Nurul yang terpenting dalam pendidikan adalah penanaman akhlak, sedangkan yang menunjang kenyamanan dalam pembelajaran adalah suasana nyaman dengan lingkungan yang bersih, dengan lingkungan yang bersih pembelajaran jadi lebih tenang. Sehingga perlu ditingkatkan akhlak terhadap lingkungan agar menjadikan sekitar tempat belajar bersih dan tenang.

Sedangkan menurut bu Herlina sebagai berikut:

“Tentu saja ada karena kan akhlak ada hubungannya dengan lingkungan yang bersih, kita sering dengar ya bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, jadi kalau kita bisa menjaga kebersihan maka kita akan mempertebal iman kita sekaligus memperbaiki akhlak kita setidaknya kita tidak membuang sampah sembarangan”⁸¹. tegasnya

Program shodaqoh sampai berkaitan erat dengan akhlak terhadap lingkungan, bu Herlina mengutip sebuah hadist tentang kebersihan dan menurut beliau dengan kita membiasakan hidup bersih otomatis kita akan mempertebal keimanan sekaligus meningkatkan akhlak kita terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan.

Hal tersebut dirasakan oleh peserta didik bernama Lutfianto kelas X yang berpendapat bahwa:

“Dengan adanya program ini, melatih saya untuk terbiasa menjaga kebersihan lingkungan” jelasnya dengan senyum yang lebar. “dulu saya tidak peduli dengan sampah mas, sekarang sudah mendingan”.

Ketika saya tanya apakah dirumah diterapkan? Dia menjawab “tidak”. Masak saya disuruh menerapkannya dirumah, dengan mengumpulkan sampah-sampah plastik. Malulah mas”

Berarti tidak ada manfaatnya program ini?

⁸¹ Herlina, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

“Ya gak gitu mas, saya menerapkannya dengan tidak membuang sampah sembarangan tetapi tidak mengumpulkan sampah tersebut trus dijual”.⁸²

Sebagian anak memang tidak menerapkan program shodaqoh sampah sepenuhnya, hanya mengaplikasikan dengan tidak lagi membuang sampah sembarangan.

Dan menurut Sari kelas X menjelaskan bahwa dengan adanya program shodaqoh sampah ini maka membantu untuk mengurangi sampah plastik yang ada dilingkungan, karena sampah plastik sulit diurai oleh tanah dan dia juga mendapatkan ilmu tentang cara membuat kerajinan tangan menggunakan sampah plastik yang dibuang begitu saja.

Dan dia menjelaskan bahwa dengan adanya program ini peserta didik dapat menerapkan kedisiplinan dalam kebersihan dan menjadikan sekolah lebih bersih dan terhindar dari sampah plastik.⁸³

2. Penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017

a. Perencanaan program shodaqoh sampah.

Dalam perencanaan hal yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang akan diterapkan dan merencanakan apa saja yang akan kita lakukan pada pelaksanaan program yang akan kita jalankan. Pada program shodaqoh sampah terdapat beberapa hal yang dilakukan ketika tahap perencanaan ini

⁸² Lutfianto, wawancara, Patrang, 12 Mei 2017.

⁸³ Sari, wawancara, Patrang, 12 Mei 2017.

tetapi tidak ada persiapan yang terstruktur. Beginilah jawaban pak Kustiono musri ketika ditanya bagaimana perencanaan dan apa saja pada program shodaqoh sampah.

“Nah disini kita harus belajar ya, Dalam hal ibadah kita tidak perlu mempersiapkan terlalu ribet. Kalau sudah ada niat maka semua akan ada jalan, kalau menunggu persiapan macem-macam programnya tidak akan jalan, ya sudah, kalau kita udah punya niat menjalankan program shodaqoh sampah ya langsung saja. Disini saya selaku ketua yayasan mempunyai wewenang untuk memerintahkan kepada guru-guru dan kepala sekolah untuk menerapkan itu. Buktinya programnya sudah berjalan”. Jelas pak Kus sambil sesekali menghisap rokok.⁸⁴

Pemahaman ketua yayasan bahwa ketika kita akan melakukan ibadah tidak perlu mempersiapkan segala sesuatunya dengan begitu ribet, karena yang paling penting adalah pada niat dari orang yang akan melaksanakannya. Karena bila kita terlalu mempersulit dalam perencanaannya maka hanya akan menunda jalannya hal tersebut dan menjadikannya rencana saja tanpa tindakan yang real. Hanya membutuhkan suatu niat yang tulus dan pengolahan yang baik untuk membuat program ini menjadi kenyataan.

Namun beda halnya dengan pak Kus, menurut kepala Madrasah Aliyah Yasrama menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang perlu disiapkan dalam tahap perencanaan ini, seperti dalam pernyataannya:

“Rencana kami masih tidak formal, jadi tidak ada rencana khusus yang terlampirkan, hanya rencana yang menjadi kesepakatan bersama saja. Pertama kita membentuk kepanitiaan shodaqoh sampah yang bertugas sebagai

⁸⁴ Kustiono Musri, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

pengumpul sampah para siswa, setelah itu memberikan sebuah demonstrasi kepada siswa-siswi bagaimana cara program shodaqoh sampah ini dijalankan dan memberikan pengetahuan bagaimana mengolah sampah plastik baik itu sampah organik maupun non organik”⁸⁵ Tuturnya dengan terperinci”.

Pertama yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah pembentukan kepanitiaan yang bertugas sebagai relawan yang mengumpulkan sampah-sampah siswa pada saat program shodaqoh sampah diselenggarakan. Yang kedua memberikan demonstrasi dan pengertian tentang bagaimana cara kerja program shodaqoh sampah dan pengetahuan antara sampah organik dan non organik. Tanpa penjelasan tersebut maka akan menyulitkan peserta didik dalam memilah dan memilih sampah mana yang dapat dimanfaatkan untuk didaur ulang.

Dan ditambahkan beberapa hal oleh bu Herlina sebagai wakil kepala madrasah:

“Pada saat itu pertama kita memberikan penyuluhan kepada anak-anak tentang gunanya kebersihan, manfaat dalam bershodaqoh. Jadi anak-anak dikumpulkan bersama orang tuanya untuk mendapatkan penjelasan tentang shodaqoh sampah, kita tidak hanya mengajak siswa saja tetapi orang tuanya juga, jadi anak-anak membawa sampah itu dari rumahnya atau ketika diperjalanan ketika ada sampah langsung diambil”.⁸⁶ Papar bu Herlina.

Menurut bu Herlina tidak hanya siswa-siswi saja yang diberikan pengarahan tentang shodaqoh sampah, tetapi wali murid juga diikuti sertakan, agar juga ikut berperan dan memberikan

⁸⁵ Nur Holis, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

⁸⁶ Herlina, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

pantauan terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-hari yang berkenaan tentang kebersihan.

Lain lagi menurut bu Nurul selaku wakil kepala madrasah MA Yasrama bahwa menurutnya “Sebenarnya sih tidak ada peencanaan khusus, pokoknya dalam pelaksanaanya tinggal menyiapkan karung, keranjang kemudian ada siswa yang bertugas khusus mengumpulkan sampah yang dibawa, biasanya yang bertugas itu adalah osim mas”.
Tuturnya.⁸⁷

Pada pemilihan anggota memang tidak ada pemilihan secara khusus, pemilihan anggota langsung menunjuk anggota OSIM untuk menjadi panitia yang bertanggung jawab pada pengumpulan sampah ketika program ini berjalan.⁸⁸

Dari sekitan penjelasan yang telah dipaparkan oleh para guru MA Yasrama dan ketua yayasan bahwa dalam perencanaan yang perlu disiapkan adalah pembentukan panitia dan persiapan beberapa barang untuk mengumpulkan sampah yang dilakukan oleh petugas khusus yang ditunjuk langsung ketika proses akan diadakannya program ini.

b. Pelaksanaan program shodaqoh sampah.

1) Cara kerja program shodaqoh sampah

Menurut Kepala Madrasah Yasrama kegiatan shodaqoh sampah ini diagendakan minimal satu minggu sekali, yang beliau ungkapkan ketika sesi wawancara.

⁸⁷ Ardyanto, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

⁸⁸ Observasi, pelaksanaan program shodaqoh sampah, 27 April 2017

“Kita mengagendakan dalam satu minggu itu satu kali anak-anak mengumpulkan sampah kering itu, jadi anak-anak sudah memungut sampah baik itu dari rumahnya masing-masing atau dari sekitar mereka kemudian mengumpulkannya disekolah ditempat yang telah disediakan nanti setelah dikumpulkan ada petugas yang mengambil sampah itu kemudian ditimbang baru di uangkan, jadi andai perkilonya itu kita dapat 5.000 maka dalam 10 kg nya kita dapat 50.000, nanti uang itu akan diserahkan kepada ketua yayasan untuk dimanfaatkan untuk keperluan sosial”.⁸⁹ Jelasnya.

Hal ini dipertegas oleh liputan media massa yang meninjau langsung bagaimana pengumpulan sampah di MA Yasrama. Dikutip dari www.antaranews.com.

“Sejumlah siswa Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Muta’alim Kelurahan Baratan Kecamatan Patrang, Rabu siang, menyetorkan sampah kepada yayasan setempat. Mereka menyetorkan sampah dalam kegiatan Sodaqoh Sampah. Sampah-sampah itu akan didaur ulang, dan akan dijual oleh pihak yayasan untuk diberikan kepada masyarakat sekitar yang tidak mampu”.⁹⁰

Sedangkan untuk cara kerja program shodaqoh sampah dijelaskan oleh bu Nurul.

“Gini pak, kan kebanyakan siswa-siswi disini itu jalan kaki menuju sekolah tanpa naik transportasi, nah pasti dijalan-jalan mereka akan menemukan sampah yang berserakan, mereka akan memungut sampah tersebut dan dibawa ke sekolah untuk dikumpulkan, sesampainya disekolah setiap siswa mengumpulkan setiap sampah yang telah dipungutnya dan diletakkan ditempat khusus yang telah disediakan oleh ketua yayasan”. Ujarnya.⁹¹

Dan pak ardy juga menuturkan.

⁸⁹ Nur Holis, wawancara , Patrang, 13 mei 2017.

⁹⁰ <http://www.antaranews.com/berita/595418/siswa-jember-perangi-terhadap-sampah-di-hari-pahlawan> 16 Mei 2017.

⁹¹ Nurul, wawancara, Patrang, 12 mei 2017.

“Pertama siswa itu dari rumah membawa sampah yang dia ambil di jalan atau di halaman, pokonya selama perjalanan ke sekolah bila menemukan sampah diharuskan dipungut setelah sampai disekolah baru dikumpulkan jadi satu, minimal dalam satu minggu itu harus terlaksana satu kali baik itu hari kamis atau jum’at. Tergantung agenda sekolah yang lain, kadangkannya berbenturan”.⁹² Tukas pak Ardy.

Untuk pelaksanaan program ini diharapkan tidak hanya berdampak pada lingkungan sekolah saja tetapi menyebar luas ke lingkungan masyarakat, sehingga memberikan contoh kepada orang-orang bagaimana tindakan yang harus dilakukan ketika melihat sampah yang berserakan dan diharapkan juga ikut serta dalam program ini.

Dan menurut Novi, siswa kelas XI yang menjabat sebagai ketua OSIM mengatakan” Disini setiap hari jumat setiap siswa diwajibkan untuk membawa sampah terutama sampah plastik minimal satu bila lebih itu lebih baik, dikumpulkan dibak sampah yang telah disediakan oleh sekolah setelah itu dijual nah uang dari hasil penjualan itu untuk kepentingan masyarakat”.⁹³

Untuk pengagendaaan program shodaqoh sampah dilakukan satu minggu satu kali. Dan menurut pak Ardy bahwa pelaksanaannya biasanya pada hari kamis atau jum’at tergantung pada agenda sekolah yang lain yang terkadang agendanya tersebut bersamaan sehingga tidak akan maksimal bila tidak diganti dilain

⁹² Ardyanto, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

⁹³ Novi, wawancara, Patrang, 27 april 2017.

hari, karena akan mengganggu jalannya salah satu agenda yang telah direncanakan.

Dan untuk sampah yang dibawa oleh peserta didik MA Yasrama minimal satu sampah plastik seperti botol plastik, dianjurkan untuk lebih agar kuota sampah yang dikumpulkan akan lebih banyak.

Pada proses pemungutan sampah dilakukan oleh peserta didik yang telah ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab pemungutan sampah, tetapi sebagian besar yang melakukan tugas tersebut adalah anggota OSIM, Hal ini terbukti ketika dalam sesi pengamatan program peserta yang melakukan pemungutan sampah adalah adalah para anggota OSIM. Sehingga penanggung jawab adalah anggota OSIM.⁹⁴

2) Pengelolaan sampah.

Dalam memanfaatkan sampah yang ada dalam program shodaqoh sampah tersebut memiliki dua program pengolahan, yang telah diterapkan langsung oleh MA Yasrama agar memberikan pengertian bahwa sampah yang dianggap tidak berguna dapat menjadi sesuatu bermanfaat. Hal ini disampaikan oleh bu Nurul sebagai guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya dan kesenian.

⁹⁴ Observasi, pelaksanaan program shodaqoh sampah, 27 April 2017

“Pasti ada, saya selaku guru SBK menyuruh siswa-siswi untuk mengumpulkan sampah dari bungkus snack dan bungkus sabun diterjen, itu khusus untuk didaur ulang, disini ada dua program, ketua yayasan itu untuk membersihkan sampah dari lingkungan sekolah maka saya selaku guru SBK mengajarkan anak-anak untuk membuat keterampilan dari daur ulang sampah tanpa dipungut biaya yang besar”⁹⁵. Jelasnya dengan gamblang.

Pada pelajaran seni budaya dan keterampilan peserta didik juga diberi pembekalan bagaimana mengolah sampah menjadi sebuah kerajinan, tindakan ini dilakukan agar sampah tersebut tidak terbuang sia-sia.

Pada kegiatan daur ulang sampah pertama peserta didik memilah dan memilih sampah yang dapat didaur ulang dan sesuai dengan barang apa yang akan dibuat, setelah terkumpul semua tahap selanjutnya adalah membersihkan sampah tersebut mengingat bahwa sampah yang dipungut banyak yang berasal dari tempat-tempat yang kotor.

Dan selanjutnya adalah menggunting sampah-sampah sesuai dengan bentuk yang telah ditentukan. Dan setelah itu baru dirangkai setiap bagian yang telah dipotong. Penggabungan tersebut bisa dengan menggunakan lem atau dijahit dengan benang.⁹⁶

⁹⁵ Nurul, wawancara, Patrang, 12 mei 2017.

⁹⁶ Observasi, pelaksanaan program shodaqoh sampah, 27 April 2017

Setelah itu, bu Nurul juga menjelaskan apa saja sampah yang dibuat kerajinan tangan.

“Kita membuat banyak kerajinan pak, seperti tas dari bungkus kopi sachet, bungkus diterjen, kemudian untuk sedotan bisa digunakan untuk bahan taplak meja, semua barang berfungsi disini, tidak ada yang dibuang”. Ujar bu Nurul dengan nada yang mengebu-gebu.

Pengerjaan kerajinan tersebut langsung dilakukan oleh peserta didik MA Yasrama, seperti halnya Indah anak kelas XI, dia berkata:

“Biasanya sampah itu untuk didaur ulang, oleh bu Nurul kita disuruh langsung mempraktekkan untuk membuat kerajinan biasanya itu dibuat untuk tas dari bungkus snack, kemudian kotak pensil dari plastik yang berbahan keras dan keranjang tempat air mineral dari botol air mineral⁹⁷”. Katanya.

Begitu juga menurut Fathiyah, peserta didik kelas XI yang menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran SBK, pertama peserta didik memperhatikan guru memberikan contoh membuat kerajinan, setelah itu siswa sendiri yang langsung mempraktekkannya. Ketika ditanya apa saja yang bisa dia buat maka dia menjawab: “gak banyak sih mas, Cuma tas dari bungkus diterjen, taplak dari sedotan dan tepak pensil. Untuk sementara itu saja”.⁹⁸ disampaikannya dengan senyum malu.

⁹⁷ Indah. wawancara, Patrang, 27 april 2017.

⁹⁸ Fathiyah, wawancara, Patrang, 27 april 2017.

c. Evaluasi

Setelah menjalankan sebuah program maka dibutuhkan sebuah evaluasi untuk mengukur berhasil tidaknya program tersebut. evaluasi pada program shodaqoh sampah ini meliputi beberapa hal yang dipaparkan salah satunya oleh bu Nurul:

“Evaluasi pada program ini pertama adalah mengidentifikasi masalah dalam pelaksanaannya dan selanjutnya membenahi apa-apa yang kurang dari program ini dan menurut saya program ini telah berjalan sukses pak, karena sekarang bukan hanya sekolah kita yang menerapkannya, jadi banyak sekolah-sekolah lain yang sekarang melaksanakan program lingkungan untuk membersihkan sampah plastik ini. Soalnya plastik itu bertahun-tahun tidak dapat diurai oleh tanah, jadi kita harus mengkondisikan yang namanya sampah plastik itu dengan membuangnya pada tempatnya atau dengan mendaur ulang sampah tersebut”. Tuturnya.⁹⁹

Pada tahap evaluasi seperti ungkapan bu Nurul bahwa perlu ada identifikasi terhadap apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya dan membenahi apa saja yang kurang.

Dan pak Ardy berpendapat.

“Evaluasi dari program shodaqoh sampah ini enggak terlalu ruwet mas, sama seperti perencanaannya mungkin karena disini kurangnya SDM mas, sehingga jalannya program kadang kurang tertangani dengan serius. Pertama saya mengumpulkan panitia yang bertanggung jawab pengumpulan sampah para siswa, setelah itu saya menyuruh mengungkapkan apa saja kendala saat pelaksanaan program ini. Setelah disebutkan kendalanya maka setelah itu kita diskusikan bersama-sama bagaimana cara menyelesaikan masalah itu”.¹⁰⁰ Tukasnya.

⁹⁹ Nurul , wawancara, Patrang, 12 mei 2017.

¹⁰⁰ Ardyanto, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

Karena ini adalah kegiatan bersama maka perlu diadakan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan dalam program shodaqoh sampah, sehingga mendapatkan solusi untuk pemecahan masalah tersebut.

“Dan juga mas, gak cuma programnya saja yang dievaluasi, orang yang melaksanakannya harus dikasih penilaian juga, karena ada saja tuh siswa-siswi yang malas mengambil sampah, yang lebih parah lagi ada saja guru yang mencontohkan yang gak baik, seperti membuang sampah sembarangan. Ya meskipun tidak ada siswa toh Cuma ke tempat sampahkan, masak gak bisa. Itu juga harus diatasi mas”.¹⁰¹ Ujarnya.

Bila telah dilakukan evaluasi pada programnya maka diperlukan pula evaluasi kepada pelaksanaannya baik dari pihak peserta didik maupun guru.

Pak Kustiono Musri juga memberikan argumennya tentang perlakuan segelintir guru yang kurang memperhatikan disiplin kebersihan yang ada disekolah.

“Kita ngomong disini bahwa program ini belum berhasil. Kenapa? Jangankan murid, gurunya ada saja tidak memperdulikannya, fil nya enggak ketemu, siswa hanya menjaga kebersihan saja belum mengubah kulturnya, masih jauh dari itu. Butuh perjuangan terus menerus untuk mengubah itu karena parameternya adalah perubahan kultur. Bila dikaitkan dengan ibadah bagaimana? Apakah bisa dievaluasi? Tidak bisa, bagaimana evaluasinya ibadah?. Akhirnya kembali pada pribadi masing-masing”. Ujarnya dengan ekspresi wajah yang sedikit sedih, dan tatapan mata yang menerawang jauh ke depan¹⁰²

¹⁰¹ Ibid.,

¹⁰² Kustiono Musri, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

Seperti yang telah disampaikan bahwa evaluasi yang terdapat dalam program shodaqoh sampah meliputi dua aspek seperti berikut.

- a. Evaluasi dari segi pelaksanaan programnya, yang meliputi hal berikut.
 - 1) Identifikasi masalah yang dilakukan dengan mendiskusikan bersama anggota panitia penanggung jawab pengumpulan sampah.
 - 2) Pemecahan masalah dengan bermusyawarah.
- b. Evaluasi dari pelaksana baik dari siswa-siswi maupun guru-guru MA Yasrama.

Setelah mengevaluasi dari hal pelaksanaan program, maka diperlukan juga evaluasi pencapaian tujuan yang telah direncanakan di awal, hal ini mengukur apakah program ini telah berhasil atau belum.

Ketika ditanya apakah program ini telah berhasil selama pelaksanaannya? Maka pak Kustiono Musri sebagai ketua yayasan menjawab:

“Ketika tercipta budaya hidup bersih maka program ini berhasil bila masih belum tercipta budaya hidup bersih maka dikatakan belum berhasil meski sebagus apapun pelaksanaannya itu. Karena program ini bertujuan untuk menanamkan hidup bersih, mengajarkan kepada siswa-siswi bagaimana berbudaya hidup bersih. Jadi kalau belum tertaman dalam diri mereka maka program ini masih belum berhasil, masih perlu perjuangan yang tidak sebentar untuk

mengubah kultur masyarakat yang telah tertanam sejak dulu”.¹⁰³ Kata pak Kus dengan santainya.

Menurut pak Kustiono Musri, Karena tujuan dari program shodaqoh sampah adalah menanamkan hidup bersih kepada masyarakat sekolah khususnya peserta didik MA Yasrama, targetnya adalah masyarakat sekolah memiliki kultur disiplin kebersihan. Apabila tujuan tersebut tidak dapat direalisasikan maka program ini masih belum berhasil meskipun dalam pelaksanaannya sangatlah bagus.

Begitu pula dengan pak Nur Holis Malik selaku kepala madrasah MA Yasrama bahwa ketercapain tujuan dari program shodaqoh sampah dapat tercerminkan pada perbuatan peseta didik yang dapat dilihat dari tingkah lakunya disekolah, baik hal tersebut tercermin dari mereka berpakaian maupun dari segi kepeduliannya terhadap lingkungan. Seperti yang disampaikan beliau sebagai berikut.

“Evaluasi dari shodaqoh sampah ini pertama, dilihat dari apakah sudah tertanam dalam hati mereka budaya hidup bersih, hal ini dapat dilihat secara kasat mata seperti diruang kelas, halaman, lapangan dan sebagainya. Yang kedua kebiasaan mereka dalam berpakaian karena jauh dari itu tujuan dari shodaqoh sampah ini untuk membentuk akhlak siswa dan siswi sehingga hal-hal yang kotor saja mereka dapat memanfaatkan apalagi yang memang sesuatu yang sudah baik”.¹⁰⁴ Ujarnya dengan wajah ceria.

¹⁰³ Kustiono Musri, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

¹⁰⁴ Nur Holis, wawancara, Patrang, 13 Mei 2017.

Lain halnya dengan bu Herlina yang tersenyum ketika ditanya apakah program shodaqoh sampah ini telah berhasil?. Maka dengan mimik wajah yang ceria dan secara spontan beliau menjawab.

”Alhamdulillah dengan adanya program itu lingkungan disini jadi bersih ya, ketika biasanya anak-anak beli minum dengan gelas aqua atau pun botol-botol plastik oleh mereka langsung dikumpulkan, setidaknya dapat mengurangi sampah disekitar lingkungan sekolah dan disekitar rumahnya”.¹⁰⁵ Jelas bu Herlina.

Menurut bu Herlina program shodaqoh sampah ini terbilang berhasil karena menilik bagaimana peserta didik mulai membiasakan diri untuk hidup bersih, mengingat dulu peserta didik di MA Yasrama sebagian besar kurang peduli akan kebersihan dan setidaknya sekarang dapat mengurangi sampah yang berada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Bila ditilik dari keadaan lingkungan sekolah, MA Yasrama terbilang sekolah yang bersih, jarang sekali ditemukan sampah plastik berserakan, hal ini membuktikan bahwa program shodaqoh sampah telah berjalan dengan baik, namun masih belum bisa mengubah pola hidup bersih peserta didik sepenuhnya, karena masih ada saja yang membuang sampah sembarangan.¹⁰⁶

Bagian dari evaluasi adalah menganalisis masalah dan hambatan yang telah dihadapi selama pelaksanaan program

¹⁰⁵ Herlina, wawancara, Patrang, 15 Mei 2017.

¹⁰⁶ Observasi, pelaksanaan program shodaqoh sampah, 27 April 2017

shodaqoh sampah. Setelah itu dicarilah solusi untuk penyelesaian hambatan tersebut, yang telah diperinci sebagai berikut.

1) Hambatan.

Menurut wisnu kelas XI, ketika ditanya apa penyebab peserta didik tidak membawa sampah?, dia berkata”

“Yang mau bawa itu mas, malu saya, masak berangkat ke sekolah kita sudah mandi tapi malah disuruh memungut sampah, kan jadi kotor lagi. Jadi kadang saya gak bawa sampah untuk dikumpulkan ke sekolah”.¹⁰⁷

Menurut Kintan, terkadang untuk pengumpulan sampah yang menjadi faktor peserta didik tidak mengumpulkan sampah adalah sebagian anak malas untuk mengambil sampah, “kan saya menemukan sampahnya itu kotor sekali pak, sehingga males yang mau ngambil”.¹⁰⁸ begitu katanya.

Lain halnya dengan Fani, menurut dia kadang anak-anak tidak menemukan sampah plastik, beginilah penuturannya.

“kadang sulit nyari botol aqua itu, mau diambil malah keduluan teman saya mengambilnya, karena itu saya kadang, gak sering mas, kadang gak bawa sampah ke sekolah”.¹⁰⁹ Jelasnya dengan senyum-senyum malu.

Saat ditanyai tentang kendala yang dihadapi kegiatan shodaqoh sampah, bu Nurul tersenyum kecut dan menggaruk kepalanya yang tak gatal, seraya berkata:

“Semua pasti ada hambatannya ya, begitu pula dengan program ini. Biasanya tidak semua siswa-siswi yang berperan aktif disini dan mau secara ikhlas untuk mengambil sampah, jadi masih ada sebagian yang jijik

¹⁰⁷ Wisnu, wawancara, Patrang, 19 Mei 2017.

¹⁰⁸ Kintan, wawancara, Patrang, 19 Mei 2017.

¹⁰⁹ Fani, wawancara, Patrang, 19 Mei 2017.

dan ada yang berfikir “alah ini buat apa?”, itu yang menjadi kendala disini”¹¹⁰. Jelasnya.

Selanjutnya bu Herlina menuturkan pendapatnya bahwa

kadang tidak setiap peserta didik yang mau mengambil sampah.

Yang disampaikan sebagai berikut.

“Hambatannya adalah tidak semua siswa yang memiliki kesadaran untuk melakukan kebersihan dalam bentuk shodaqoh sampah jadi masih sering diingatkan anak-anak itu, jadi setiap hari jum’at biasanya kalau sampahnya cuma sedikit guru-guru langsung mengingatkan untuk sampahnya dikumpulkan lagi agar pengumpulan sampahnya pada minggu depan lebih banyak lagi, memang harus banyak diingatkan karena tidak semua siswa yang memiliki kesadaran diri itu”¹¹¹. Tukasnya dengan jelas.

Begitu pula dengan pak Holis, beliau mengungkapkan

hambatan yang dihadapi oleh program shodaqoh sampah dengan nada yang prihatin dan mimik yang sedikit serius.

“Kurang kompak dari masing-masing siswa dan sebagian guru juga yang kurang memperhatikan terhadap program-program dan agenda-agenda yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga dari adanya itu muncul dari siswa-siswi dan guru-gurunya suatu ketidakseimbangan, yang satunya bersih sedangkan satunya lagi tidak. Bisa jadi kebersihan itu tidak merata seratus persen”.¹¹² Ungkap pak Holis dengan penjelasan yang memancarkan keseriusan dalam mendalami permasalahannya.

Bila dilihat kembali masih saja ada peserta didik yang

membuang sampah sembarangan, mungkin karena tidak adanya sanksi yang diberikan oleh sekolah sehingga beberapa anak

¹¹⁰ Nurul, wawancara, Patrang, 12 mei 2017.

¹¹¹ Herlina, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

¹¹² Nur Holis, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

mengentengkan program ini dan menganggap bahwa membuang sampah pada tempatnya kurang begitu penting.

Hal ini berdampak pada peserta didik yang memiliki tugas piket pada hari itu, yang harus memungut sampah temannya untuk dibuang ditempat sampah. Dan sebagian besar sampah yang dibuang adalah bungkus snack yang mereka beli ketika istirahat.¹¹³

2) Pemecahan masalah.

Setelah diketahui hambatan yang dihadapi maka dibutuhkan tindakan untuk mengatasi hambatan tersebut. yang dijelaskan berikut ini.

Bu Herlina mengungkapkan:

“Kalo sanksi kita selama ini tidak pernah memberikan sanksi secara fisik ya, karena yang namanya juga shodaqoh itu kan tidak ada pemaksaan jadi itu kita lebih menerapkan pada kesadaran diri, meskipun mereka tidak melakukan shodaqoh sebenarnya tidak masalah karena yang namanya shodaqoh bukanlah paksaan, jadi kita tidak memberikan sanksi, hanya mengingatkan saja, kita mengajak, menyuruh agar mereka mau membawa sampah untuk dishodaqohkan¹¹⁴”. Paparnya dengan kata-kata yang berhati-hati.

Bu Herlina berpendapat bahwa sanksi yang diberikan tidak ada yang berkenaan dengan fisik, karena hal tersebut melanggar norma pendidikan, beliau menekankan pada

¹¹³ Observasi, aktifitas rutin peserta didik, 25 April 2017

¹¹⁴ Herlina, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

kesadaran diri sendiri dari peserta didik karena program ini melatih untuk ikhlas bersedekah, yang namanya sedekah berarti tidak ada paksaan untuk melakukannya.

Pendapat selanjutnya disampaikan oleh Bu Nurul:

“Sebenarnya bukan sangsi ya, hanya kita itu memberikan motivasi kepada mereka, misalnya hari kamis mereka itu tidak membawa sampah, maka pada minggu depannya siswa tersebut dianjurkan untuk membawa dua kali lipat dari minggu ini, bila sekarang membawa satu botol mineral bekas maka minggu depan harus membawa dua botol mineral bekas, pihak sekolah lebih menekankan pada kesadaran diri”¹¹⁵. Ujarnya.

Setiap peserta didik akan diberikan motivasi seberapa pentingnya disiplin kebersihan itu dan dianjurkan untuk membawa sampah dua kali lipat dari minggu ini, bila minimal setiap anak membawa satu sampah maka yang tidak membawa minggu ini akan membawa dua sampah pada minggu depan.

“Cara mengatasinya masih belum ketemu secara pasti mas, sehingga perjalanan shodaqoh sampah belum benar-benar maksimal, yang penting bisa jalan dulu. Itu saja, karena memang program itu harus berjalan perlahan, mungkin satu atau dua tahun lagi baru bisa berjalan dengan lancar”¹¹⁶.

Sedangkan menurut pak Ardy bahwa masih belum ada sanksi khusus yang ditujukan kepada peserta didik yang tidak membawa sampah atau melanggar aturan lain dalam pelaksanaan program shodaqoh sampah. Seperti pemaparannya:

¹¹⁵ Nurul, wawancara, Patrang, 12 mei 2017.

¹¹⁶ Ardyanto, wawancara, Patrang, 15 mei 2017.

“Sementara ini kami masih belum memberikan sanksi sosial maupun sanksi teguran dan yang lain, tetapi sering kali ketika siswa-siswi tidak mengindahkan tentang kebersihan itu saya ceritakan bahwa sekolah-sekolah yang non Islam itu jauh lebih memperhatikan kebersihan, kenapa kita yang bernetabene sekolah Islam apalagi kita adalah yayasan Islam tetapi kita tidak mengindahkan kebersihan tersebut. Sering saya beri motivasi seperti itu sehingga lambat laun sekarang mulai mengurangi dalam segi pelanggarannya, saya lebih menekankan pada kesadaran dirinya mas”¹¹⁷.

Memang ketika ada peserta didik yang tidak membawa sampah ketika pelaksanaan program shodaqoh sampah hanya disuruh ke depan kantor Madrasah Aliyah Yasrama dan ditanyakan apa alasan mereka tidak membawa sampah, setelah itu diberikan beberapa pengertian tentang pentingnya kebersihan dan selanjutnya bagi yang tidak membawa maka dianjurkan membawa sampah lebih banyak pada minggu berikutnya.¹¹⁸

Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam pemecahan masalah pada program shodaqoh sampah tidak terstruktur dengan jelas, sanksi yang diberikan berupa motivasi kepada peserta didik yang tidak membawa sampah, karena program ini terfokus pada pembentukan karakter pribadi peserta didik dengan mengasah kesadaran diri masing-masing peserta didik.

¹¹⁷ Nur Holis, wawancara, Patrang, 13 mei 2017.

¹¹⁸ Observasi, pelaksanaan program shodaqoh sampah, 27 April 2017

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MA Yasrama dengan tema penerapan program shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak terhadap lingkungan terdapat beberapa temuan-temuan yang telah dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Fokus Masalah	Temuan
1.	Bagaimana konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep akhlak dalam penerapan program shodaqoh sampah pada konsep kebersihan dalam hadist disebutkan “kebersihan adalah sebagian dari iman” parameter orang beriman dapat dilihat dari kehidupannya. 2. pelestarian lingkungan mengacu pada undang-undang tentang lingkungan hidup UU No 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Bab 1 pasal 1. 3. Peserta didik dilatih dan didik untuk membiasakan untuk peduli pada lingkungan tempat mereka tinggal, hingga memberikan contoh pada masyarakat sekitar.
2	Bagaimana penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam perencanaan program shodaqoh sampah terdapat beberapa komponen. <ol style="list-style-type: none"> a. Penyelarasan tujuan program b. Niat untuk melakukan ibadah. c. Pembentukan panitia

<p>Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016/2017?</p>	<p>d. Mencari cara untuk memudahkan pengolahan sampah.</p> <p>e. Pemberian demonstrasi</p> <p>f. Mempersiapkan alat yang dibutuhkan.</p> <p>1. Pelaksanaan dalam shodaqoh sampah adalah: Setiap peserta didik mengumpulkan sampah dan Pengolahan sampah pada MA Yasrama adalah dengan menjual langsung sampah tersebut pada pengepul atau dijadikan bahan kerajinan tangan oleh para peserta didik MA Yasrama. Sebagian sampah memang disisihkan oleh para peserta didik MA Yasrama untuk dijadikan kerajinan tangan, sampah yang diolah bisa dijadikan tas, kotak pensil, dan tampak meja.</p> <p>2. Tahap evaluasi dibagi 2:</p> <p>a. Evaluasi dari segi pelaksanaan programnya, yang meliputi hal berikut.</p> <p>1) Identifikasi masalah dengan mendiskusikan bersama anggota panitia</p> <p>2) Pemecahan masalah dengan bermusyawarah.</p> <p>b. Evaluasi dari pelaksana baik dari siswa-siswi maupun guru-guru MA Yasrama.</p>
--	---

1. Konsep Akhlak terhadap Lingkungan Hidup pada Penerapan Shodaqoh Sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang Tahun Pelajaran 2016/2017

- a. Konsep Akhlak terhadap Lingkungan Hidup dalam Program Shodaqoh Sampah.

Pada pelaksanaan program shodaqoh sampah memiliki tujuan untuk menjaga lingkungan dengan mengolah sampah terutama sampah plastik agar dapat melestarikan lingkungan sekitar karena dilihat dari zatnya, plastik tidak bisa diurai dengan baik oleh tanah, untuk dapat mengurainya butuh waktu yang lama, sehingga penumpukan sampah plastik dapat menimbulkan kerusakan pada kesuburan tanah.

Seperti yang disampaikan oleh bu Herlina yang diutamakan dalam program ini adalah sampah plastik karena sampah yang sulit terurai adalah plastik, sehingga perlu didaur manfaatkan baik itu langsung dijual atau dijadikan sebuah barang yang lebih berharga dengan mendaur ulang sampah tersebut.

Dan didalam Islam kita diharuskan untuk menjaga lingkungan sekitar dan melarang untuk melakukan pengrusakan, hal ini disebutkan dalam ayat.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
 لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي
 الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ
 مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (QS, Ar-Rum: 41- 42).¹¹⁹

Didalam ayat ini dijelaskan bahwa kerusakan bumi disebabkan oleh perbuatan manusia yang tak bertanggung jawab, seperti yang dilakukan oleh para ummat terdahulu, ketika mereka merusak kelestarian alam dan menyekutukan Allah maka mereka akan mendapatkan adzab yang sangat pedih.

Demikianlah Allah menciptakan alam semesta dengan hukum-hukum yang berlaku baginya yang kemudian diserahkan kepada manusia untuk dikelola dan dimanfaatkan. Pengelolaan dan pemanfaatan alam semesta beserta semua isinya dipercayakan Allah kepada manusia yang bagian dari alam semesta itu sendiri. Manusia

¹¹⁹ Al-Qur'an, 30, 41-42.

yang diberi kewenangan mengelola dan memanfaatkan alam semesta diberi kedudukan istimewa yaitu sebagai *khalifah*.¹²⁰

Selanjutnya konsep akhlak dalam penerapan program shodaqoh sampah disampaikan oleh pak Kustiono Musri, Menurut beliau bahwa parameter orang beriman dapat dilihat dari kehidupannya, dalam hadist disebutkan “kebersihan adalah sebagian dari iman”, maka ketika orang tidak menerapkan hidup bersih bisa dikatakan orang tersebut cacat dalam imannya, karena mengutip dari hadist tersebut.

Sesungguhnya Islam mengajarkan untuk menjaga kebersihan. Memang dimasyarakat telah menerapkan hidup bersih tetapi hanya ketika mereka akan melaksanakan sholat dan ibadah lainnya. Tetapi hal tersebut tidak teraplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan ibadah yang baik itu akan berdampak pada perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan ibadah seharusnya memberikan dampak pada kehidupan sosial dan masyarakat berbentuk akhlak dan budi pekerti yang baik.

Dari data yang telah diterima tersebut maka program shodaqoh sampah memiliki kaitan dengan akhlak terhadap lingkungan yang berlandaskan pada sebuah hadist yang berbunyi “kebersihan sebagian

¹²⁰ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* : 1

daripada iman”. dan dapat mengubah sedikit-demi sedikit mengubah kultur masyarakat sekolah untuk menerapkan pola hidup bersih.

b. Perundang-undangan lingkungan hidup dan pelestariannya.

Mengacu pada undang-undang tentang lingkungan hidup UU No 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Bab 1 pasal 1:

- a) “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kemanusiaan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.”
- b) “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.”¹²¹

Bahwa dalam program shodaqoh sampah ini telah berpartisipasi dalam pemberdayaan lingkungan hidup untuk memberikan teladan kepada peserta didik MA Yasrama dan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan membiasakan diri untuk hidup sehat.

Dan berusaha untuk mengelola sampah-sampah untuk melestarikan lingkungan sekitar sehingga dapat melestarikan lingkungan dengan berkurangnya sampah plastik. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Baidowi Rifai, Pembina Yayasan Raudlatul

¹²¹UU No. 32 Tahun 2009, *Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*: 2

Mutaalim bahwa Peserta didik dilatih dan didik untuk membiasakan untuk peduli pada lingkungan tempat mereka tinggal, hingga memberikan contoh pada masyarakat sekitar.

2. Penerapan Program Shodaqoh Sampah dalam Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup Peserta Didik di MA Yasrama Tahun Pelajaran 2016-2017.

Dalam penerapan program shodaqoh sampah terdapat beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Yang akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Perencanaan program shodaqoh sampah.

Sebenarnya tidak ada perencanaan secara khusus yang dilakukan dalam program shodaqoh sampah, hanya beberapa hal yang disepakati bersama untuk membuat program berjalan dengan sebaik mungkin. Menurut pak Kus bahwa dalam melakukan sebuah ibadah kita jangan terlalu mempersulit dalam melaksanakannya, agar tidak menunda hal tersebut terlalu lama.

Sedangkan menurut pak Nur Holis bahwa sebelum pelaksanaan program ini, yang perlu disiapkan pada tahap perencanaan adalah pembentukan panitia penanggung jawab pengumpulan sampah peserta didik MA Yasrama, selanjutnya adalah Yang kedua memberikan demonstrasi dan pengertian tentang bagaimana cara kerja program shodaqoh sampah dan pengetahuan

antara sampah organik dan non organik. Tanpa penjelasan tersebut maka akan menyulitkan peserta didik dalam memilah dan memilih sampah mana yang dapat dimanfaatkan untuk didaur ulang.

Menurut Hani Handoko dalam bukunya yang berjudul manajemen, Dalam perencanaan harus ditentukan dulu apa, kapan, bagaimana, siapa dan dimana program lakukan. Jadi yang dimaksud dengan perencanaan adalah memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan dan memutuskan selanjutnya apa yang harus dilakukan. Di dalam perencanaan terdapat empat tahap yang diuraikan sebagai berikut.¹²²

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Bila dari sekian penjelasan yang telah dipaparkan oleh para guru MA Yasrama dan ketua yayasan bahwa dalam perencanaan dalam program shodaqoh sampah telah sesuai, jika dikaitkan dengan teori yang disampaikan oleh Hani Handoko, hanya saja pada perencanaan shodaqoh sampah tidak terorganisir secara benar sehingga hanya berbentuk kesepakatan setiap pihak saja.

¹²²Handoko, *Manajemen* , 77

- g. Penyelarasan tujuan pengadaan program shodaqoh sampah.
 - h. Niat yang tulus untuk melakukan ibadah.
 - i. Pembentukan panitia yang menangani pengumpulan sampah peserta didik disekolah.
 - j. Mencari cara yang dapat memudahkan pengolahan sampah.
 - k. Pemberian demonstrasi tentang cara kerja program shodaqoh sampah dan cara pengolahan sampah organik dan non organik.
 - l. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan.
- b. Pelaksanaan program shodaqoh sampah.

Selanjutnya menurut Hani Handoko setelah menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana maka selanjutnya adalah pengembangan organisasi yang akan melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Dalam pelaksanaan membutuhkan beberapa hal yang menentukan keberhasilannya.¹²³

- 1) Menentukan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu kelompok dalam mencapai tujuan.
- 3) Penugasan tanggung jawab tertentu.
- 4) pendelegasian wewenang kepada individu-individu dalam melaksanakan tugasnya.

¹²³ Handoko, *Manajemen* , 24

Sedangkan dalam pelaksanaan program shodaqoh sampah memiliki dua tahap yang meliputi cara kerja shodaqoh sampah dan cara pengolahan sampah plastik untuk dijadikan barang yang lebih berguna. Yang dipaparkan sebagai berikut.

1) Cara kerja program shodaqoh sampah

Untuk cara kerja dari program shodaqoh sampah dimulai dengan setiap peserta didik membawa sampah yang lebih khususnya plastik minimal satu botol plastik, setelah itu dikumpulkan kepada petugas yang telah ditunjuk khusus untuk mengambil sampah pada setiap anak, setelah terkumpul maka sampah tersebut ditaruh ditempat khusus dan kemudian ditimbang, uang hasil dari timbangan tersebut difungsikan untuk keperluan sosial.

Pada proses pemungutan sampah dilakukan oleh peserta didik yang telah ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab pemungutan sampah, tetapi sebagian besar yang melakukan tugas tersebut adalah anggota OSIM, Hal ini terbukti ketika dalam sesi pengamatan program peserta yang melakukan pemungutan sampah adalah adalah para anggota OSIM. Sehingga penanggung jawab adalah anggota OSIM.¹²⁴

¹²⁴ Observasi, pelaksanaan program shodaqoh sampah, 27 April 2017

2) Pengelolaan sampah

Dalam pengolahan sampah pada MA Yasrama adalah dengan menjual langsung sampah tersebut pada pengepul atau dijadikan bahan kerajinan tangan oleh para peserta didik MA Yasrama. Sebagian sampah memang disisihkan oleh para peserta didik MA Yasrama untuk dijadikan kerajinan tangan, sampah yang diolah bisa dijadikan tas, kotak pensil, dan tampak meja.

Dalam pelaksanaan ini memang sedikit tidak sesuai dengan teori yang dipaparkan, karena pada tahap “perancangan dan pengembangan suatu kelompok dalam mencapai tujuan” tidak ada dalam pelaksanaan program shodaqoh sampah dan untuk “Penugasan tanggung jawab tertentu” hanya terbatas pada anggota OSIM saja.

c. Evaluasi

Setelah menjalankan sebuah program maka dibutuhkan sebuah evaluasi untuk mengukur berhasil tidaknya program tersebut. evaluasi pada program shodaqoh sampah ini menurut bu Nurul yang pertama kali dilakukan adalah mengidentifikasi masalah dalam pelaksanaannya, setelah itu baru membenahi hal-hal yang kurang ketika program dijalankan.

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan panitia penanggung jawab pengumpulan sampah dan mencari masalah dan

kekurangan dalam pelaksanaan shodaqoh sampah, selanjutnya mencari solusi atas masalah tersebut.

Selanjutnya adalah evaluasi terhadap pelaksanaannya, jadi apa saja yang akan dievaluasi pada orang yang telah melakukan program shodaqoh sampah tersebut. Menurut pak Ardy bahwa untuk peserta didik masih ada saja yang tidak membawa sampah ke sekolah untuk dikumpulkan sehingga mengurangi kuota sampah yang akan disetorkan.

Dan dari pihak guru kadang ada yang membuang sampah disembarang tempat ketika tidak ada murid, ketidak disiplin inilah yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program shodaqoh sampah, untuk itu, perlu kesadaran diri dari pihak sekolah dalam menerapkan kedisiplinan dalam kebersihan agar program ini dapat berjalan dengan benar.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi dibagi menjadi dua yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Evaluasi dari segi pelaksanaan programnya, yang meliputi hal berikut.
 - a) Identifikasi masalah yang dilakukan dengan mendiskusikan bersama anggota panitia penanggung jawab pengumpulan sampah.
 - b) Pemecahan masalah dengan bermusyawarah.

- 2) Evaluasi dari pelaksana baik dari siswa-siswi maupun guru-guru MA Yasrama.

Selanjutnya adalah penilaian terhadap pencapaian tujuan pada program shodaqoh sampah dalam menanamkan budaya hidup bersih kepada masyarakat sekolah khususnya peserta didik, pada poin ini, menurut bu Herlina program ini telah sedikit banyaknya telah merubah kultur dari peserta didik MA Yasrama, meskipun tidak keseluruhan tetapi hal tersebut telah memberikan dampak baik dibandingkan sebelum program tersebut dijalankan.

Dan berdasarkan pemaparan teori bahwa sesungguhnya evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.¹²⁵

Dan pada evaluasinya, program shodaqoh sampah telah menerapkan pada pelaksanaannya dengan mengevaluasi programnya maupun pelaksana program tersebut akan tetapi evaluasi ini tidak mencakup semua program shodaqoh sampah, seperti pada tahap perencanaan masih belum diadakan evaluasi.

¹²⁵ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 8

Jadi evaluasi pada program shodaqoh sampah hanya berbasis pada tahap pelaksanaannya saja, tidak secara keseluruhan.

Dan juga pada program shodaqoh sampah tidak ada evaluasi secara khusus dan terarah, dalam evaluasinya hanya melakukan identifikasi masalah setelah itu mencari solusi dari masalah tersebut tanpa ada sistem yang mengaturnya secara resmi, itu juga dilakukan hanya oleh panitia penanggung jawab pengumpulan sampah saja yang posisinya hanya organisasi siswa saja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Sedekah Sampah adalah sebuah perbuatan baik dengan cara memilah, mengumpulkan atau memungut sampah khususnya plastik dari tempat yang tidak seharusnya. Gerakan ini bertujuan untuk merubah kultur masyarakat menjadi lebih bersih yang nantinya tanpa mereka sadari pastinya akan tercipta masyarakat peduli lingkungan.

1. Dalam pelaksanaannya program shodaqoh sampah memiliki beberapa tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan dalam program shodaqoh sampah pertama mengidentifikasi tujuan dari diadakannya shodaqoh sampah. Setelah itu ngatur niat untuk ibadah, selanjutnya membentuk panitia penanggung jawab pengumpulan sampah dan yang terakhir penyuluhan dan demonstrasi program shodaqoh sampah.

Tahap pelaksanaan yang meliputi pengumpulan sampah oleh panitia yang ditunjuk khusus untuk menangani pengumpulan sampah, setelah terkumpul maka berlanjut pada pemanfaatan sampah tersebut. Untuk sampah yang berbentuk botol air mineral, akan dikumpulkan ditempat khusus, setelah terkumpul maka akan diubah menjadi barang ekonomis baik pengolahannya dari yayasan maupun sampah tersebut langsung diberikan pada orang yang membutuhkan dan pengolahannya terserah orang tersebut.

Untuk sampah-sampah seperti bungkus snack, bungkus diterjen, dan bungkus kopi bubuk maka sampah tersebut dijadikan barang kerajinan tangan, yang pembuatannya langsung dilakukan oleh peserta didik MA Yasrama. Barang-barang yang telah didaur ulang tersebut seperti: tas dari bungkus diterjen, taplak dari sedotan, tempat pensil dari serpihan kain dan tempat air minum dari botol minuman bekas.

Tahap evaluasi dengan cara meliputi mengidentifikasi masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program shodaqoh sampah dengan mengumpulkan panitia pelaksana, setelah itu dimusyawarahkan bagaimana cara mengatasinya.

2. Sedangkan untuk konsep akhlak dalam program shodaqoh sampah adalah mengutip salah satu hadist yang artinya: “kebersihan sebagian dari iman”. Iman dalam diri seseorang harus secara penuh dan dalam hal ini salah satunya dapat dilihat dari perilaku kebersihannya.

Pendidikan yang diterapkan disekolah sesungguhnya bertujuan untuk menanamkan akhlak kepada peserta didik baik akhlak kepada Allah, kepada sesama manusia maupun kepada lingkungan sekitar. Dengan menerapkan program shodaqoh sampah ini menjadi salah satu cara untuk menanamkan akhlak terhadap lingkungan kepada peserta didik. Kebersihan lingkungan juga menunjang stabilitas pembelajaran disekolah. Apabila lingkungan sekolah bersih maka pembelajaran

yang dilaksanakan akan berjalan nyaman, karena didukung oleh bersihnya tempat diadakannya pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk pemerintah.

- a. Pengelolaan program shodaqoh sampah harus ditangani dengan sebaik mungkin, sehingga dibutuhkan campur tangan seorang ahli untuk memberikan kontribusi pada program ini, agar sampah-sampah dapat diolah dengan efektif
- b. Peran pemerintah dibutuhkan untuk memberikan dukungan pada program shodaqoh sampah agar dapat diterapkan pada instansi lain baik lembaga pemerintah maupun lembaga pendidikan.
- c. Harus ada follow up terhadap program shodaqoh sampah agar dapat diterapkan tidak hanya di MA Yasrama saja tetapi di lembaga lainnya.

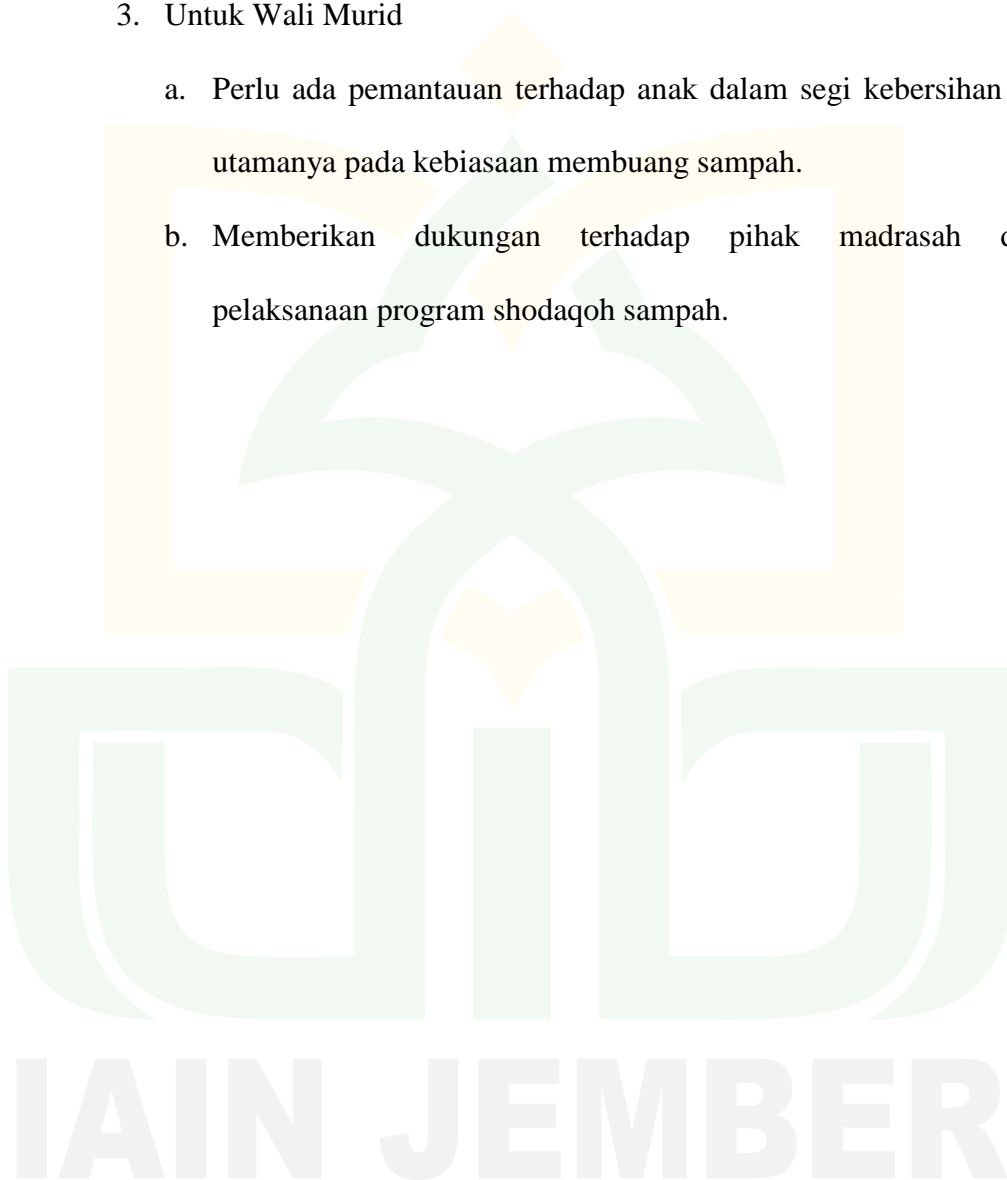
2. Untuk guru

- a. Diperlukan persiapan yang matang dalam perencanaannya sebelum menerapkan shodaqoh sampah, sehingga ada kejelasan dalam pelaksanaannya.
- b. Pada pelaksanaannya diperlukan panitia yang menangani khusus tentang shodaoh sampah.
- c. Dalam tahap evaluasi sebaiknya dilaksanakan dengan sistematis, agar apa saja yang menjadi kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan program shodaqoh sampah.

d. Dibutuhkan sanksi tegas disetiap pelanggaran yang dilakukan tanpa harus menggunakan tindakan fisik. Agar dapat mendisiplinkan kepada pelaku pelanggaran.

3. Untuk Wali Murid

- a. Perlu ada pemantauan terhadap anak dalam segi kebersihan lebih utamanya pada kebiasaan membuang sampah.
- b. Memberikan dukungan terhadap pihak madrasah dalam pelaksanaan program shodaqoh sampah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Daud, Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anwar Mufid, Sufyan. 2010. *Ekologi Manusia dalam Perspektif Sektor Kehidupan dan Ajaran Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Chatib, Munif. 2015. *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Creswell, Jonh W. 2010. *Research Desaign, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daud Ali, Mohammad. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGraFrafindo Persada.
- Dwi Ari Sandi, Imron. 2015. *pendidikan berbasis lingkungan hidup di madrasah ibtidaiyah terpadu Ar-Rahman Sukorambi Jember Tahun pelajaran 2014/2015*. IAIN Jember.
- Fattah, Nanang. 2008 *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko, Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hatta, Ahmad. 2011. *Tafsir Qur'an Per Kata*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak* . Yogyakarta: LPPI UMY.
- Kasiran, Moh.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malik Press.
- Machmud, Syahrul. 2012 *Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Su'aib H. 2011 *5 pesan Al-Qur'an*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mujib, Abdul dkk. 2002. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islami*. Jakarta, PT RajaGrafindo Pepsada.
- Nur Fadillah, Meyriska. 2015. *Implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan hidup menuju sekolah adiwijaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo tahun pelajaran 2015/2016*. IAIN Jember.
- Puurwakania Hasan, Alih B. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Jasmani*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rizal Yusuf W. K, Saifullah. 2015. *Strategi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Pendidikan Agama Islam oleh Tokoh Masyarakat di Desa Pace Silo Jember*. IAIN Jember.
- Sahlan, Moh. 2013 *Evaluasi Pembelajaran, Panduan Praktik Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Press.
- Sarwono, Jhonatan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silalahi, Daud. 2014. *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*. Bandung: PT. Alumni.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Sudirman. 2012. *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Press.
- Umiarso dan Haris Fathoni Makmur. 2010. *Pendidikan Islam dan Moralisme Masyarakat Modern*. Yogyakarta: DivaPress.

UU No. 32 Tahun 2009. 2013. *Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bandung: FokusMedia.

Watik Pratiknya, Ahmad. 1986. *Islam, Etika, dan Kesehatan*. Jakarta: CV. Rajawali.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Akhmad Syaiho**
Nim : 084 131 122
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Program Shodaqoh Sampah dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik terhadap Lingkungan di Masdrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016-2017.” merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 21 Mei 2017
Kami yang menyatakan



Akhmad Syaiho
NIM. 084 131122

PEDOMAN PENELITIAN
OBSERVASI, INTERVIEW, DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

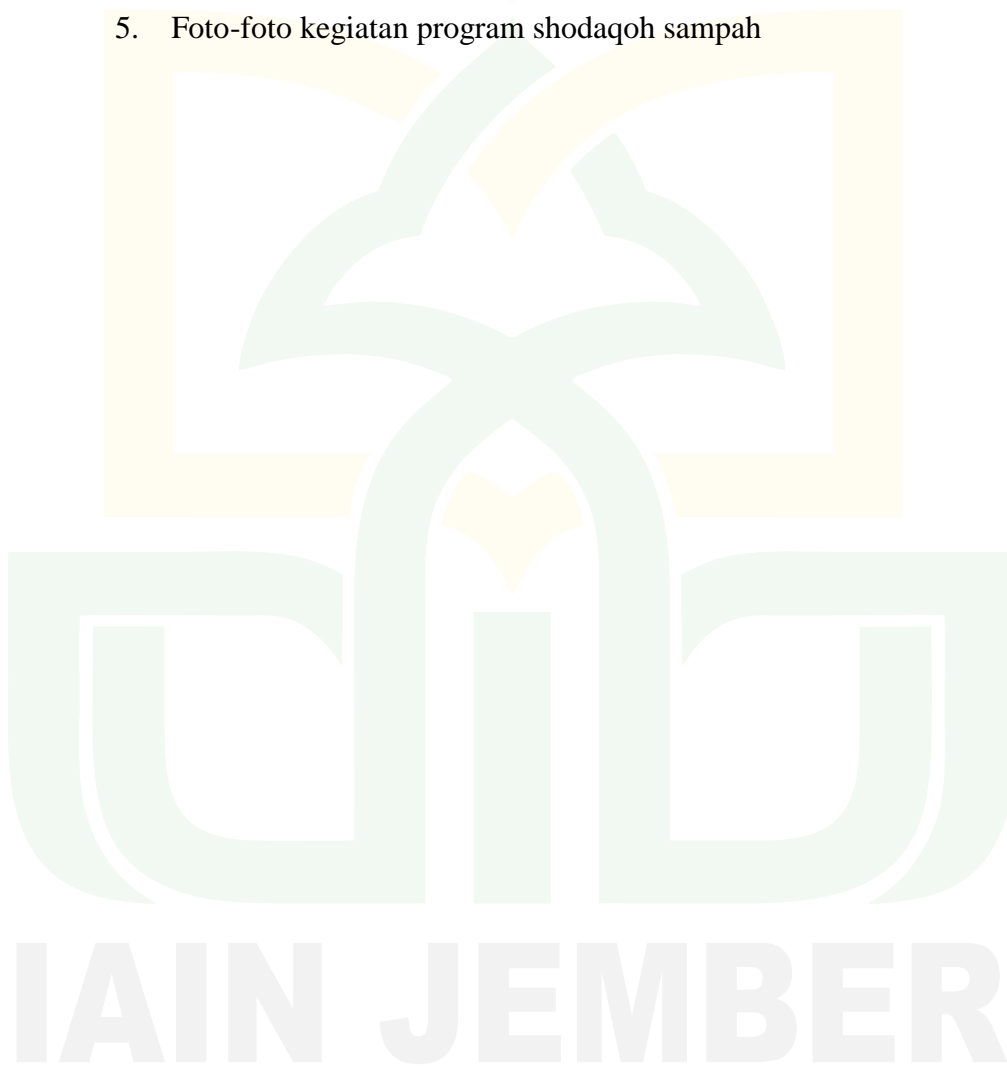
1. Letak geografis MA. Yasrama
2. Penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017.
3. Konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang

B. Pedoman Interview

1. Sejarah berdirinya MA. Yasrama
2. Sejarah program shodaqoh sampah
3. Penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan
 - a. Perencanaan pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik.
 - b. Pelaksanaan pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik.
 - c. Evaluasi pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik
4. Konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang

C. Pedoman Dokumenter

1. Denah MA. Yasrama
2. Visi dan Misi MA. Yasrama
3. Data guru dan peserta didik MA. Yasrama
4. Dokumen tentang program shodaqoh sampah
5. Foto-foto kegiatan program shodaqoh sampah



PEDOMAN OBSERVASI

- a. Letak geografis MA. Yasrama
 1. Letak Madrasah Aliyah Yasrama.
 2. Keadaan disekitar lingkungan Madrasah Aliyah Yasrama.
- b. Penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017.
 1. Perencanaan pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik.
 2. Pelaksanaan pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik.
 3. Evaluasi pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik
- c. Konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017.
 1. Kaitan penerapan program shodaqoh sampah dengan konsep akhlak terhadap lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017.
 2. Penerapan konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada pelaksanaan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017
 3. Kebiasaan peserta didik pada lingkungan madrasah terkait dengan akhlak terhadap lingkungan.


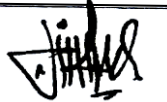
PEDOMAN WAWANCARA

- a. Bagaimana penerapan shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017?
 1. Bagaimana Perencanaan pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik.?
 2. Bagaimana Pelaksanaan pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik.?
 3. Bagaimana Evaluasi pada program shodaqoh sampah dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup peserta didik?
- b. Bagaimana konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017?
 1. Apa kaitan penerapan program shodaqoh sampah dengan konsep akhlak terhadap lingkungan hidup di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017?
 2. Apa yang mendasari konsep akhlak terhadap lingkungan hidup pada penerapan shodaqoh sampah di Madrasah Aliyah Yasrama Baratan Patrang tahun pelajaran 2016-2017?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MA YASRAMA BARATAN PATRANG JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2016-2017

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1	24 Januari 2017	Sillaturrehim dan Penyerahan surat penelitian	
2	25 Januari 2017	Observasi lokasi penelitian	
3	25 April 2017	Observasi kegiatan rutin peserta didik	
4	27 April 2017	Observasi pelaksanaan shodaqoh sampah	
5	27 April 2017	Wawancara peserta didik	
6	12 Mei 2017	Wawancara dengan guru	
7	12 Mei 2017	Wawancara peserta didik	
8	13 Mei 2017	Wawancara dengan kepala sekolah	
9	13 Mei 2017	Wawancara dengan ketua yayasan	
10	13 Mei 2017	Dokumentasi ketua yayasan	
11	15 Mei 2017	Wawancara dengan guru 2	
12	19 Mei 2017	Wawancara dengan peserta didik	

Lampiran 5: Jurnal Penelitian

13	19 Mei 2017	Dokumentasi data sekolah	
14	24 Mei 2017	Permintaan surat selesai penelitian	



Jember, 24 Mei 2017

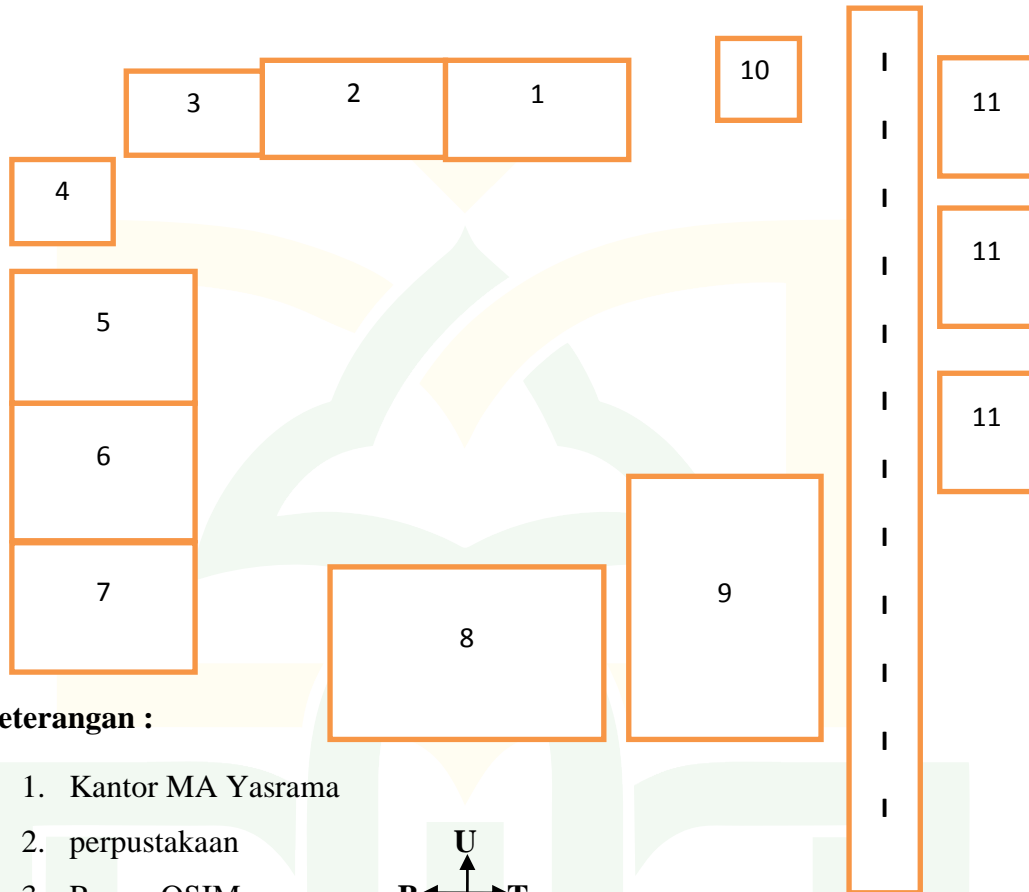
Kepala Sekolah,

Nur Holis Malik, S.Pd.I



Denah Lokasi MA Yasrama Baratan Patrang Jember

Tahun 2016/2017



Keterangan :

1. Kantor MA Yasrama
2. perpustakaan
3. Ruang OSIM
4. Toilet
5. Kelas X
6. Kelas XI
7. Kelas XII
8. Musholah
9. Rumah ketua yayasan
10. tempat shodaqoh sampah
11. Rumah Warga

Skala : 1: 1.000

FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan pelaksanaan shodaqoh sampah



2. proses membersihkan sampah-sampah plastik



Lampiran 7: Foto Kegiatan

3. Proses pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan.



4. Hasil dari pengolahan sampah.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website: <http://iain-jember.cjb.net> – tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 043 /In.20/3.a/PP.009/01/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 18 Januari 2017

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Yasrama
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini, kami mohon dengan hormat Mahasiswa/i berikut ini:

Nama : Akhmad Syaiho
NIM : 084 131 122
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di MA Yasrama Desa Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Yayasan Raudlotul Muta'allim.
2. Kepala Madrasah Aliyah Yasrama.
3. Guru MA. Yasrama.
4. Peserta didik MA. Yasrama.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“Penerapan Shodaqoh Sampah dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik terhadap Lingkungan di MA. Yasrama Desa Baratan Patrang Jember Tahun pelajaran 2016-2017.”

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Khairul Faizin, M.Ag

NIP. 19710612 200604 1 001



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DA'WAH ROUDLOTUL MUTA'ALLIM MADRASAH ALIYAH YASRAMA

NSM: 131235090037 NPSN: 20580316

Jl. Rasamala Gg. Sanggar Mas No.6 Kel. Baratan Kec. Patrang Kab. Jember
Telp. 082316343434 Kode Pos: 68112 email: jember.yasrama@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nur Holis Malik, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah YASRAMA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Akhmad Syaiho**

NIM : 084 121 122

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Proram Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul *penerapan program shodaqoh sampah dalam meningkatkan akhlak peserta didik terhadap lingkungan di MA Yasrama Baratan Patrang Jember Tahun 2016-2017*, pada tanggal 24 Mei 2017 di MA Yasrama Baratan Patrang Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2017
Kepala Sekolah,

Nur Holis Malik, S.Pd.I



BIODATA PENULIS



Nama : Akhmad Syaihu

TTL : Jember, 17 Oktober 1994

Alamat : Yosorati-Sumber Baru-Jember.

NIM : 084 131 122

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

I. Pendidikan Formal :

- a. SDN II Yosorati-Sumber Baru
- b. Mts Miftahul Ulum Banyuputih Kidul-Jatiroto
- c. MA Miftahul Ulum Banyuputih Kidul-Jatiroto
- d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

II. Pendidikan Non Formal :

- a. TPQ Al Hafidziyah Yosorati-Sumber Baru.
- b. Madrasah Diniyah PP. Miftahul Ulum Banyuputih Kidul-Jatiroto.
- c. LEC (Laboratorium English Course) PP. Miftahul Ulum Banyuputih.
- d. REC (Reading English Course) Waru-Pamekasan.

III. Pengalaman Organisasi :

- a. Tahun 2010-2013 : Pengurus LEC PP. Miftahul Ulum Banyuputih
- b. Tahun 2013-2015 : Anggota PMII IAIN Jember